ANALISIS KUALITAS TERJEMAHAN *SUBTITLE* FILM "*BILAL BIN RABAH*"

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama	**:**	**Zahrotun Muchayyaroh**
NIM	**:**	**2303414001**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Bahasa Arab**
Jurusan	**:**	**Bahasa dan Sastra Asing**

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 10 Februari 2020

Semarang,10 Februari 2020

Pembimbing,

Ahmad Miftahuddin, M.A.

NIP.198205042010121007

ii

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Hari : Kamis

Tanggal : 5 Maret 2020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. :

NIP. 196202211989012001

Sekretaris

Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. :

NIP. 196110021986012001

Penguji I

Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D. :

NIP. 197607012005011001

Penguji II

Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc.,M.A.,Ph.D. :

NIP. 197504202009121001

Penguji III/Pembimbing

Ahmad Miftahuddin, Lc., M.A. :

NIP. 198205042010121007

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni,

Dr. Sri Rejeki Urip, M. Hum

(NIP. 196202211989012001)

iii

PERNYATAAN

Saya Zahrotun Muchayyaroh menyatakan bahwa yang di dalam skrips ini yang berjudul : "Analisis Kualitas Terjemahan Subtitle Film Bilal Bin Rabah" benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau teman orang lain yang terdapat dalam skripsi inni dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 9 Februari 2020

Peneliti,

Zahrotun Muchayyaroh

NIM. 2303414001

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦) (الإنشراح ٥–٦)

1. *Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyiroh : 5-6).*

من جدّ وجد (الإمام الشافعي)

2. *"Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil" (Imam Syafi'i)*

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya yang saya sayangi dan hormati, Bapak Thobi'in dan Ibu Nur Chotijah yang telah mendidik saya, memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang.
2. Kedua kakak saya (Mahmudah, Muhammad Rosyad) dan keempat adik-adik saya (Noor Aufa Shiddiq, Yahya Ainul Yaqin, Muhammad Burhanuddin dan Luthfiyatul Karimah) yang telah memotivasi saya.
3. Sahabat-sahabatku tercinta, yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
4. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
5. Pembaca yang membaca skripsi ini.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiim, puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ***"Analisis Kualitas Terjemahan Subtitle Film Bilal Bin Rabah"*** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasihyang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untukitu dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih tidak lupa peneliti haturkan kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.,selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam perijinan penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
3. Singgih Kuswardono, S.Pd.I, M.A, Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dan sekaligus sebagai penguji I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
4. Ahmad Miftahuddin, M. A., sebagai pembimbing skripsi sekaligus sebagai penguji III yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran, serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc.,M.A.,Ph.D. sebagai penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.

6. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
7. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang khususnya angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Keluarga besar UKM Pramuka dan Guguslatih Bahasa dan Seni yang telah memberikan kenangan, kebahagiaan dan pengalaman berharga.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Masukan berupa pendapat, kritik, dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Semarang, 9 Februari 2020

Peneliti,

Zahrotun Muchayyaroh

NIM. 2303414001

vii

SARI

Muchayyaroh, Zahrotun. 2020. Analisis Kualitas Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing Ahmad Miftahuddin, M. A.

Kata Kunci : Kualitas, Terjemahan, Subtitle, Film

Film Bilal bin Rabah karya Ayman Jamal merupakan film animasi garapan Barajoun Entertainment yang telah masuk jajaran film animasi hollywood yang telah mengikuti berbagai ajang festival film dan mendapatkan penghargaan sebagai "*The Best Inspiring Movie*" dan penghargaan film inovatifterbaik di *Brodcast Pro Middle Eas Award*. Dalam film *Bilal bin Rabah* ini dilengkapi dengan terjemahan *subtitle*. Hal ini untuk memudahkan dalam memahami film berbahasa Arab.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui tingkat keakuratan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah*; 2) untuk mengetahui tingkat keberterimaan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah*; 3) untuk mengetahui tingkat keterpahaman hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*, sedangkan sumber data berupa film *Bilal bin Rabah*. Instrumen yang digunakan berupa kartu data dan tabel rekapitulasi data. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas cakap diiringi teknik catat.

Hasil penelitian ini ditemukan 109 data dalam terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*, dengan rincian dari masing-masing kategori yaitu; 1) segi keakuratan, dari kategori akurat diperoleh data sebanyak 104 data, kemudian dari kategori kurang akurat diperoleh data sebanyak 4 data, dan dari kategori tidak akurat diperoleh data hanya 1 data. 2) segi keberterimaan, dari kategori berterima diperoleh data sebanyak 97 data, kemudian dari kategori kurang berterima diperoleh data sebanyak 11 data, dan dari kategori tidak berterima diperoleh data hanya 1 data. 3) segi keterpahaman, dari kategori tingkat keterpahaman tinggi diperoleh data sebanyak 102 data, kemudian dari kategori tingkat keterpahaman sedang diperoleh data sebanyak 5 data, dan dari kategori tingkat keterpahaman rendah diperoleh data hanya 2 data.

PEDOMAN TRANLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf latin yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman transliterasi Arab – Latin berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988 (dalam Kuswardono, 2012:xvi)

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	*Alif*	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	*Ba'*	*B*	*Be*
ت	*Ta'*	*T*	*Te*
ث	*Tsa'*	*Ts*	*Te dan es*
ج	*Jim*	*J*	*Je*
ح	*Ha'*	*H*	*Ha*
خ	*Kha*	*Kh*	*Ka dan ha*
د	*Dal*	*D*	*De*
ذ	*Dzal*	*Dz*	*De dan zet*
ر	*Ra'*	*R*	*Er*
ز	*Zai*	*Z*	*Zet*
س	*Sin*	*S*	*Es*
ش	*Syin*	*Sy*	*Es da ye*
ص	*Shad*	*Sh*	*Es dan ha*
ض	*Dlad*	*Dl*	*De dan el*
ط	*Tha*	*Th*	*Te dan ha*
ظ	*Zha*	*Zh*	*Zet dan ha*
ع	*'Ain*	'	*Koma atas terbalik*
غ	*Ghain*	*Gh*	*Ge dan ha*
ف	*Fa'*	*F*	*Ef*
ق	*Qof*	*Q*	*Qi*
ك	*Kaf*	*K*	*Ka*
ل	*Lam*	*L*	*El*
م	*Mim*	*M*	*Em*
ن	*Nun*	*N*	*En*
و	*Wawu*	*W*	*We*
ه	*Ha*	*H*	*Ha*
ء	*Hamzah*	'	*Koma atas terbalik*
ي	*Ya'*	*Y*	*Ye*

2. **Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah ditulis rangkap.

أحمديّة ditulis *Ahmadiyyah*

3. **Vokal Tunggal**

Vokal Pendek	Vokal Panjang
A	A
I	I
U	U

4. **Vokal Rangkap**

Fatchach + *ya* tanpa dua titik yang diimatikan ditulis *ai*, dan *fatchah* + *wau* mati sukun ditulis *au*

5. **Vokal-vokal pendek yang bermuatan dalam satu kata**

Dipisahkan dengan *apostrof* (‘)

أ أنتم ditulis*a’antum*

مؤنث ditulis *mu’anats*

6. **Ta’ Marbutah (ة)**

Transliterasi untuk *ta’ marbutah* ada tiga macam, yaitu:

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya

   جماعة ditulis*jama’ah.*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

   كرامة الأولياء ditulis *karamatu al—awliya’*

7. **Kata Sambung *alif* + *lam***

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis *al*

   القرآن ditulis *Al-Qur’an*

2. Bila diikuti huruf syamsyiah hurug *l* diganti dengan huruf syamsyiah yang mengikutinya.

الـشيـعـة ditulis *asy-syi'ah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

   شيـخ الإسلام ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
PRAKATA ..... **vi**
SARI ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masaah..... 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS **10**
2.1 Tinjauan Pustaka 10
2.2 Landasan Teoretis 17
2.2.1 Pengertian Penerjemahan 17
2.2.2 Kualitas Terjemahan 18
2.2.3 Jenis Penerjemahan Film 25
2.2.3.1 *Subtitle* Film 25
2.2.3.2 Sulih Suara 26
2.2.4 Problematika Penerjemahan Film 27
2.2.4.1 Segi Penerjemahan 27
2.2.4.2 Segi Penyelarasan Naskah 29
2.2.4.3 Segi Pengisian Suara 30

2.2.5 Film *Bilal Bin Rabah* 30
BAB III METODE PENELITIAN 32
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian 32
3.2 Data Dan Sumber Data 32
3.3 Teknik Pengumpulan Data 33
3.3.1 Metode Simak 33
3.3.2 Metode Cakap..... 35
3.4 Instrumen Penelitian 36
3.5 Teknik Analisis Data 38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 39
4.1 Tingkat Keakuratan Hasil Terjemahan *Subtitle* Film
Bilal Bin Rabah 39
4.1.1 Akurat 40
4.1.2 Kurang Akurat 42
4.1.3 Tidak Akurat 44
4.2 Tingkat Keberterimaan Hasil Terjemahan *Subtitle* Film
Bilal Bin Rabah 45
4.2.1 Berterima 46
4.2.2 Kurang Berterima 48
4.2.3 Tidak Berterima 50
4.3 Tingkat Keterpahaman Hasil Terjemahan *Subtitle* Film
Bilal Bin Rabah 51
4.3.1 Tingkat Keterpahaman Tinggi 52
4.3.2 Tingkat Keterpahaman Sedang 54
4.3.3 Tingkat Keterpahaman Rendah 56
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 59
5.1 Simpulan 59
5.2 Saran 59
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN-LAMPIRAN 66

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka 15
Tabel 1 Instrumen Keakuratan Terjemahan Menurut Nababan 26
Tabel 2 Instrumen Keberterimaan Terjemanan Menurut Nababan 27
Tabel 3 Instrumen Keterbacaan Terjemahan Menurut Nababan 28
Tabel 3.1 Format Lembar Kartu Data 40
Tabel 3.2 Lembar Rekapitulasi Data Kualitas Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah* 41
Tabel 4 Lembar Rekapitulasi Data Kualitas Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah* 60

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Tingkat Keakuratan Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah* 43

Diagram 4.2 Tingkat Keberterimaan Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah* 49

Diagram 4.3 Tingkat Keterpahaman Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah* 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Lembar Kartu Data

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerjemahan merupakan profesi yang saat ini sangat menjanjikan, hal ini dilatarbelakangi oleh adanya pengaruh pasar bebas. Banyaknya *investor* asing yang datang ke Indonesia menjadikan profesi penerjemah sangat menguntungkan bagi seseorang yang menguasai bahasa asing. Sebagai penerjemah, seseorang harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik serta memiliki wawasan yang luas, sehingga segala aspek dalam penerjemahan harus selalu diperhatikan agar penerjemah tersebut berterima dan berkualitas baik. Catford (dalam Machali 2009:25) menggunakan pendekatan kebahasaan dalam melihat kegiatan penerjemahan dan ia mendefinisikannya sebagai "*the replacement of textual material ini one language (SL) by equivalent textual material ini another language (TL)*". Definisi ini diterjemahkan oleh Machali (2009:25) yakni "mengganti bahan teks dalam bahasa sumber dengan bahan teks yang sepadan dalam bahasa sasaran". Jadi, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa kegiatan penerjemahan adalah aktivitas penyampaian makna yang sepadan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran.

Objek terjemahan semakin hari semakin kompleks, mulai dari buku teks, dokumen, sertifikat, kontrak kerja dan bahkan film. Film merupakan media hiburan yang saat ini paling digemari dalam mengisi waktu luang. Di samping sebagai media hiburan, film juga merupakan media pembelajaran bahasa asing. Salah satu wujud keahlian dalam hal kemampuan bahasa asing yang dipelajari adalah *subtitling* dan *dubbing*. Keduanya merupakan bentuk hasil terjemahan di mana *subtitling* berhubungan dengan hasil terjemahan berupa teks terjemahan yang diletakkan pada bagian bawah layar sedangkan *dubbing* hasil terjemahan yang berupa suara (*audio*) yakni suara dari bahasa sumber yang diubah ke bahasa sasaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Ikhwan Ritonga (2017:16) menjelaskan bahwa seiring berkembang pesatnya teknologi saat

ini, data yang ingin diterjemahkan dapat dengan mudah untuk diterjemahkan yaitu dengan menggunakan mesin penerjemah. Namun demikian, penerjemahan yang dilakukan oleh mesin penerjemah tersebut maknanya terkadang hampir tidak sepadan dengan bahasa sasarannya, karena penerjemahan yang dilakukan oleh terjemahan hanya menggunakan makna leksikal tanpa memperhatikan konteks dan budaya. Dengan hasil yang belum optimal, banyak kalangan penerjemah menggunakan mesin penerjemah hanya sebagai alat bantu dalam menerjemahkan. Perlu diketahui penerjemahan dalam dunia perfilman tidaklah mudah termasuk dalam membuat *subtitle*.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat *subtitle* seperti (Hidayatullah, 2011:66-67) 1) Memperhatikan waktu pemunculan *subtitle* yang didasarkan pada *time code* (ukuran waktu dalam hh:mm:ss:ff). 2) Waktu pemunculan *subtitle* tidak terlalu cepat juga terlalu lambat, waktu pemunculannya yakni antara 2-7 detik. 3) *Subtitle* maksimal terdiri daridua baris. 4) Posisi penayangan *subtitle* berada dibagian tengah di bawah layar. 5) Satu baris *subtitle* maksimum dalam penayangannya adalah 35 karakter, termasuk spasi dan tanda baca. Dengan demikian tugas seorang penerjemah dalam penerjemahan film sangatlah berat, karena dalam proses penerjemahan makna yang terkandung dari bahasa sumber harus diterjemahkan sepadan dengan bahasa sasaran sehingga tidak menghilangkan makna serta isi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penonton.

Dalam hal ini peneliti mengangkat kajian tentang analisis kualitas terjemahan *subtitle* film dengan mengambil objek kajian film berjudul *Bilal bin Rabah*. Film *Bilal bin Rabah* karya Ayman Jamal merupakan sebuah film animasi garapan Barajoun Entertainment yang telah masuk jajaran animasi hollywood yang telah mengikuti berbagai ajang festival film dan berhasil menarik perhatian penonton saat diputar di festival film Cannes dengan mendapatkan penghargaan sebagai "*The Best Inspiring Movie*" dan penghargaan film inovatif terbaik di *Brodcast Pro Middle Eas Award*. Film ini berdurasi 111 menit lebih 43 detik (01:51:43). Film *Bilal* ini ditayangkan perdana pada tanggal 9 Desember 2015 di Festival Film Internasional

Tahunan ke- 12 dan kemudian dirilis di seluruh wilayah MENA (Timur Tengah dan Afrika Utara) mulai tanggal 8 September 2016. Sedangkan di Indonesia sendiri, film ini dirilis pada tanggal 15 Mei 2019 serentak di beberapa bioskop Tanah Air. Film ini berhasil menarik perhatian masyarakat Indonesia, ditambah lagi film ini diputar bertepatan dengan bulan Ramadhan.

Film *Bilal* ini banyak mengungkap nilai-nilai moral dan sosial yang ditujukan bagi generasi muda agar semangat menggapai kehidupan yang lebih baik lagi. Film ini diangkat berdasarkan kisah nyata dari salah satu sahabat Nabi Muhammad SAW. yakni Bilal bin Rabbah. Ketika *Bilal* berumur tujuh tahun, ia bercita-cita ingin menjadi seorang ksatria (pemuda yang hebat dengan suara yang indah). Namun, *Bilal* dan saudari perempuannya diculik oleh Umayyah bin Khalaf dari kampung halamannya dan dijual sebagai seorang budak. *Bilal* dan saudari perempuannya tinggal dalam kehidupan yang penuh dengan kekejaman dan ketidakadilan.

Dalam penayangan film tersebut dilengkapi dengan terjemahan *subtitle*. Hal ini untuk memudahkan penonton dalam memahami film berbahasa Arab. Namun, dengan membaca *subtitle* terkadang bukan tambah mengerti tetapi tambah bingung. Salah satu faktor penyebabnya adalah ada penerjemah yang menyampaikan pesan teks sumber secara setia, tetapi hasil terjemahannya sulit dipahami oleh pembaca. Ada pula penerjemah yang mampu menghadirkan terjemahan yang sepertinya bagus dan natural, tetapi amanat teks sumber tidak tersampaikan karena pesan yang disampaikannya menyimpang jauh dari maksud si penulis teks sumber.

Berikut ini beberapa contoh cuplikan *subtitle* yang terdapat dalam film *Bilal bin Rabah*.

Contoh 1

Bsu :

تَعَالَ... أُدْخُلُ

أَثْبِتُوْا إِيْمَانَكُمْ بِالْمَالِ وَالْهَدِيَّة

Ta'âla... udkhulu

Atsbitû îmânakum bi al-mâli wal hadiyyah

Bsa :

Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:24 – 00:09:30)

Dalam penerjemahan contoh dialog di atas, penerjemah sudah tepat memilih diksi yang sesuai konteks adegan film dan pesan yang disampaikan pun jelas. Dengan demikian contoh dialog di atas termasuk dalam kategori terjemahan akurat.

Penulisan terjemahan pada dialog di atas sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia, yaitu menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang digunakan dalam kata 'Iman' termasuk dalam suatu kepercayaan kepada Tuhan. Cuplikan dialog diatas merupakan kalimat ajakan karena menggunakan kata *ayo* dan sebaiknya pada akhir kata 'hadiah' menggunakan tanda seru (!) menjadi 'Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah!'. Dengan demikian contoh dialog di atas merupakan hasil terjemahan kurang berterima.

Sedangkan untuk contoh dialog 'Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah' sudah jelas dan mudah dipahami. Dengan demikian contoh dialog diatas termasuk kriteria terjemahan tingkat keterpahaman tinggi.

Contoh 2

Bsu :

أَوكْبَا،

فِيْ يَوْم مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَابِ

Ukbâ,

Fî yaum mâ sa-aghmis lisânaka fî at-turâb

Bsa :

Okba,

Suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:15:56 – 00:15:59)

Ketidakakuratan pada contoh dialog yang dilontarkan Umayya kepada Okba terdapat pada Bsu فِيْ يَوْم مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَابِ yang diterjemahkan menjadi ‘suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah’. Dalam kamus al-Munawwir disebutkan kata ‘mencelupkan’ berasal dari kata غَمَسَ – يَغْمِسُ tetapi kata tersebut kurang tepat digunakan dalam dialog tersebut dan arti kata ‘mencelupkan’ dalam kamus al-Munawwir memiliki arti yang sepadan yaitu ‘membenamkan’ karena kata ‘mencelupkan’ mengandung arti yang berhubungan dengan air, sedangkan pada contoh dialog tersebut berhubungan dengan ‘tanah’ sehingga dalam terjemahan kata tersebut tidak akurat digunakan dalam dialog tersebut karena kurang tepatnya pemilihan kata (diksi) dalam dialog tersebut. Cuplikan terjemahan pada contoh dialog tersebut termasuk dalam kategori keterpahaman rendah karena dialog tersebut sulit dipahami terutama dalam memahami pesan tersebut.

Contoh 3

Bsu :

كَانَ وَالِدُكَ رَجُلًا عَظِيْمًا

مَاذَا تُرِيْدُ أَنْ تُصِبْحَ حِيْنَ تَكْبَرُ ؟

مُزَارِعًا ؟

أَو رُبَمَا تَاجِرًا لِتَجْمَعَ كَثِيْرًا مِنَ الْمَالِ ؟

Kâna wâliduka rajulan ‘a<u>z</u>îman

Mâdzâ turîdu an tu<u>s</u>bi<u>h</u>a <u>h</u>îina takbaru ?

Muzârîan ?

Au rubamâ tâjiran litajma’a katsiran minal mâli ?

Bsa :

Ayahmu adalah pria hebat

apa cita-citamu ketika jadi dewasa ?

jadi petani ?

atau mungkin pedagang dan menghasilkan banyak uang ?

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:20:50 – 00:20:59)

Pada dialog tersebut ucapan Hamamah (Ibu Bilal) dalam Bsu diterjemahkan ke dalam *subtitle* Bsa menjadi empat penggalan *subtitle.* Satu *subtitle*terdiri dari satu baris dan satu baris tidak lebih dari 35 karakter. Kalimat pertama sampai kalimat ketiga diterjemahkan dengan baik ke dalam Bsu. Adapun kalimat keempat frasa لِـتَـجْمِع yang berasal dari جَمَعَ – يَـجْمَعُ dalam kamus al-Munawwir artinya ‘mengumpulkan’, dalam dialog tersebut menggunakan arti ‘menghasilkan’, karena arti ‘menghasilkan memiliki kata yang sepadan dengan ‘mengumpulkan’. Sehingga penerjemah dalam terjemahan ini sudah menggunakan pilihan diksi yang tepat dalam menyesuaikan konteksnya. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa contoh dialog tersebut termasuk kategori terjemahan akurat.

Penulisan terjemahan pada contoh dialog diatas sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia dan pada contoh dialog tersebut sudah tepat dalam menggunakan kalimat tanya yang ditandai dengan tanda tanya (?). Dengan demikian contoh dialog di atas merupakan hasil terjemahan berterima. Sedangkan kalimat tanya pada kalimat yang dilontarkan Hamamah kepada Bilal sudah jelas dan mudah dipahami sehingga terjemahan tersebut termasuk kategori terjemahan keterpahaman tinggi.

Dari beberapa contoh dialog di atas, ditemukan beberapa kategori terjemahan berdasarkan tingkat keakuratan, keberterimaan dan keterpahaman. *Pertama* dari tingkat keakuratan. Terjemahan dapat dikatakan akurat jika makna kata istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks bahasa sumber dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran; sama sekali tidak terjadi distorsi makna. Kemudian terjemahan dikatakan kurang akurat jika sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks bahasa sumber sudah dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran. Namun, masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna ganda (taksa) atau ada

makna yang dihilangkan, yang mengganggu keutuhan pesan. Dan terjemahan dapat dikatakan tidak akurat jika makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teknis bahasa sumber dialihkan secara tidak akurat ke dalam bahasa sasaran atau dihilangkan.

Kedua, dari tingkat keberterimaan. Terjemahan dikatakan berterima jika terjemahan terasa alamiah; istilah teknis yang digunakan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca; frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Kemudian terjemahan dikatakan kurang berterima jika pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah; namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal. Dan terjemahan dapat dikatakan tidak berterima jika terjemahan tidak alamiah atau terasa seperti karya terjemahan; istilah teknis yang digunakan tidak lazim digunakan dan tidak akrab bagi pembaca; frasa, klausa dan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

Ketiga, dari tingkat keterpahaman. terjemahan dapat dikatakan mempunyai tingkat keterpahaman tinggi jika kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Terjemahan dapat dikatakan mempunyai tingkat keterpahaman sedang jika pada umumnya terjemahan dapat dipahami oleh pembaca; namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan. Adapun terjemahan dapat dikatakan mempunyai tingkat keterpahaman rendah jika terjemahan sulit dipahami oleh pembaca.

Dari ketiga kategori terjemahan di atas, peneliti menggunakan teori kualitas terjemahan yang digunakan oleh Nababan yaitu keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Namun, dalam penerjemahan *subtitle* dan sulih suara, lebih tepat disebut dengan keterpahaman.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Analisis Kualitas Terjemahan *Subtitle film Bilal bin Rabah*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keakuratan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* ?
2. Bagaimana tingkat keberterimaan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* ?
3. Bagaimana tingkat keterpahaman hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat keakuratan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah*
2. Mengetahui tingkat keberterimaan hasil terjemahan *subtitle film Bilal bin Rabah*
3. Mengetahui tingkat keterpahaman hasil terjemahan *subtitle film Bilal bin Rabah*

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan di bidang penerjemahan dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia
2. Menambah wawasan dalam bidang kualitas penerjemahan yang dilihat dari tingkat keakuratan, keberterimaan dan keterpahaman hasil terjemahan.
3. Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi para peneliti yang akan membahas tentang kualitas produk terjemahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. **Bagi Mahasiswa**
   a. Sebagai masukan untuk memotivasi dalam meningkatkan kompetensi dalam penerjemahan film.
   b. Sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan peneliti yang lebih mendalam mengenai penerjemahan film.

2. **Bagi Peneliti**

   Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi para peneliti yang akan membahas tentang kualitas produk terjemahan.

3. **Bagi Penerjemah**

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan bagi para penerjemah yang ingin mendalami dunia penerjemahan, khususnya dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia

4. **Bagi Program Studi**

   Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini akan membahas tentang tinjauan pustaka dan landasan teoretis yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun landasan teoretis adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur penelitian, didapatkan beberapa karya atau penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Novia Arifatun (2012), Siti Nur Asiah (2014), Ahmad Fauzan Shidiq (2015), Syahadat Adhi Prabowo (2017), Muhammad Ikhwan Ritonga (Universitas Sumatera Utara 2017), Ika Tri Ardiani (2018), dan Akmal Mundiri (2019).

Novia Arifatun (2012) melakukan penelitian dalشm skripsi yang berjudul "*Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Analisis Sintaksis)"*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerjemahan teks bahasa Indonesia ke bahasa Arab dengan menggunakan layanan *google translate* akan akurat jika bahasa sumber diterjemahkan secara kata per kata ke bahasa sasaran dan tidak memberikan terjemahan yang akurat jika teks diterjemahkan per kalimat. Hasil analisis mendapatkan sejumlah kesalahan yang mendominasi hasil penelitian. Peneliti mengklasifikasi kesalahan ke dalam 7 kategori. Diantaranya: kesalahan nakirah ma'rifat dengan 15 kesalahan, kesalahan mudzakar muannats 8 kesalahan, penggunaan harf bermakna 13 kesalahan, kesalahan dhomir 5 kesalahan, kesalahan mufrad, mutsanna, jama' terdapat 5 kesalahan, kesalahan i'rob dan kesalahan penggunaan fi'il terdapat 6 kesalahan.

Relevansi penelitian Novia Arifatun (2012) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan antara penelitian Novia Arifatun dengan peneliti yaitu: 1) Teknik penerjemahan yang digunakan oleh Arifatun adalah dengan *google translate*, sedangkan peneliti teknik penerjemahan *subtitle*.

Siti Nur Asiah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014), melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul *"Kualitas Terjemahan Subtitle Film "Omar",* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari segi keakuratan hasil terjemahan *subtitle* film *Omar* ini, peneliti mendapati ketidaktepatan dalam mengalihkan pesan sesuai dengan maksud dan tujuan Bsu, sehingga ada pesan yang tidak tersampaikan secara benar. Dari segi keberterimaan, peneliti menemukan pengalihan teks sumber yang jauh dari segi kelaziman bahasa sasaran. Hal ini terlihat dari penggunaan diksi yang banyak menggunakan kata-kata yang kurang tepat. Selanjutnya penggunaan kalimat yang kurang efektif serta penggunaan tanda baca yang tidak tepat, akan berakibatkan pada pemahaman yang sulit bagi pemirsa yang menonton film tersebut.

Relevansi penelitian Siti Nur Asiah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada desain penelitiannya yaitu jenis penelitian kualitatif dan penelitian ini sama-sama menggunakan *subtitle*sebagai data penelitian. Perbedaannya terletak pada film yang dikaji oleh penelitian Siti Nur Asiah yaitu tentang film "Omar", sedangkan peneliti tentang film *Bilal bin Rabah*.

Ahmad Fauzan Shidiq (Universitas Sebelas Maret 2015), melakukan penelitian dalam jurnal yang berjudul "*Teknik Dan Metode Penerjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Serial TV "Shalahuddin Alayyubi" Versi MNCTV"*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode penerjemahan yang digunakan untuk penerjemhan kalimat tanya pada *subtitle film Shalahuddin Alayyubi* merupakan metode penerjemahan yang berorientasi pada Bsa. Hal ini berdasarkan hasil persentase teknik penerjemahan yang berorientasi pada Bsa lebih besar (71,1%) daripada teknik penerjemahan yang berorietasi pada Bsu (28,9%), sedangkan jenis metode penerjemahannya

adalah metode penerjemahan komunikatif. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan teknik penerjemahan yang berorientasi pada Bsa yang berpihak kepada pembaca bahasa sasaran dan hasil terjemahan yang tidak tepat kata dan tepat gaya.

Relevansi penelitian Ahmad Fauzan Shidiq (Universitas Sebelas Maret 2015) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada desain penelitian yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan pertama, terletak pada kajian yang diteliti. Penelitian Fauzan meneliti tentang teknik dan metode penerjemahan kalimat tanya, sedangkan peneliti meneliti tentang kualitas terjemahan. Perbedaan kedua, terletak pada objek yang akan dianalisis. Penelitian Fauzan menggunakan film *Shalahuddin Al-Ayyubi*, sedangkan peneliti menggunakan film *Bilal bin Rabah*.

Syahadat Adhi Prabowo (Pendidikan Bahasa Mandarin 2017), melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul "*Analisis Kesalahan Terjemahan Teks Bacaan "ZONGHE" Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah dianalisis, ditemukan berbagai kesalahan dalam menerjemahkan. Peneliti mengkategorikan kesalahan yang dilakukan oleh responden menjadi 3 kategori, yaitu kesalahan terjemahan dalam penyusunan kata (K1), kesalahan terjemahan dalam hal salah mengartikan kosa kata (K2), dan kesalahan terjemahan dalam hal penggunaan kata yang kurang tepat (K3). Hasil analisis data menunjukkan, kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan terjemahan dalam hal penggunaan kata yang kurang tepat (K3). Solusi untuk mengatasi kesalahan tersebut adalah dengan lebih dalam tentang susunan kata, penerjemahan kosakata, dan penggunaan kata yang tepat.

Relevansi penelitian Syahadat Adhi Prabowo (Pendidikan Bahasa Mandarin 2017) dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada desain penelitian yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan pertama pada penelitian Syahadat dan peneliti terletak pada kajian yang akan diteliti yaitu kesalahan terjemahan teks bacaan *"ZONGHE"* sedangkan peneliti meneliti tentang kualitas terjemahan *subtitle*pada film. Kedua, penelitian Syahadat

menggunakan subjek Mahasiswa Pendidikan bahasa Mandarin. Ketiga, Objek yang diteliti Syahadat berupa Teks Bacaan sedangkan peneliti berupa film.

Muhammad Ikhwan Ritonga (Universitas Sumatera Utara 2017) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul "*Analisis Kualitas Terjemahan Subtitle Film" The Mermaid"*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diperoleh data sejumlah 228 data dengan skor penilaian 1 sampai dengan 3. Dari ketiga aspek kualitas terjemahan, dalam penelitian ini penilaian rata-rata pada aspek keakuratan yaitu 2,51, aspek keberterimaan 2,63, dan aspek keterbacaan 2,73. Berdasarkan dari hasil skor rata-rata penilaian kualitas terjemahan *subtitle film The Mermaid* didapat hasil bahwa tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaannya tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas terjemahan *subtitle film The Mermaid* adalah kurang akurat, berterima dan terbaca. Secara keseluruhan terjemahan *subtitle film The Mermaid* memiliki kualitas yang baik.

Relevansi penelitian Muhammad Ikhwan Ritonga dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada desain penelitian yaitu penelitian kualitatif dan penelitian ini sama-sama menggunakan *subtitle* sebagai data dalam penelitian, sedangkan perbedaan penelitian Ikhwan terletak pada film yang akan dikaji yaitu film *The Mermaid* sedangkan peneliti menggunakan film *Bilal bin Rabah*.

Ika Tri Ardiani (2018) melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul "*Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Imtranslator (Analisis Gramatikal)"*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil terjemahan karya sastra memiliki kesalahan sintaksis dan morfologis lebih banyak dibanding yang lain. Hasil terjemahan karya ilmiah mempunyai kesalahan sintaksis terendah dan hasil terjemahan media massa menjadi hasil terjemahan yang paling rendah gramatikalnya.

Relevansi penelitian Ika Tri Ardiani dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada desain penelitian yaitu penelitian kualitatif. Perbedaan pertama, penelitian Ika menganalisis kesalahan penerjemahan melalui *Imtranslator*, sedangkan peneliti menganalisis kualitas terjemahan

subtitle. Kedua, penelitian Ika menggunakan objek berupa karya sastra, jurnal, dan media masa online, sedangkan peneliti menggunakan objek berupa film.

Musdhalifatul Makkiyah (Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo2019), melakukan penelitian dalam jurnal yang berjudul "*Konstruksi Pendidikan Moral Dalam Film Bilal Bin Rabah "A New Breed Of Hero" Karya Ayman Jamal*", hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai-nilai moral yang terdapat pada film *Bilal A New Breed Of Hero* yaitu nilai religius, toleransi, disiplin, rasa ingin tahu, dan peduli sosial yang ditujukan bagi generasi muda agar selalu semangat menggapai cita-cita kehidupan yang lebih baik demi bangsa dan negara. Dengan demikian, pendidikan moral dalam film *BilalA New Breed Of Hero* mengandung nilai-nilai moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda baik visual maupun verbal dalam masing-masing ceritanya.

Relevansi penelitian Musdhalifatul Makkiyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada desain penelitian yaitu penelitian kualitatif dan objek kajian yang dikaji yaitu film *Bilal bin Rabah*. Perbedaan penelitian Musdhalifatul terletak pada kajian yang akan dikaji yaitu tentang pendidikan moral, sedangkan peneliti tentang kualitas terjemahan *subtitle*.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dikembangkan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Untuk lebih memudahkan dalam melihat relevansi penelitian di atas dengan yang dilakukan oleh peneliti, berikut disajikan dalam bentuk tabel 2.1 persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian yang dikembangkan peneliti.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Novia Arifatun (2012)	*Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Analisis Sintaksis)*	Desain Penelitian Kualitatif	Teknik penerjemahan teks dengan *Google Translate* Sedangkan peneliti terjemahan *subtitle film*
2.	Siti Nur Asiah (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014)	*Kualitas Terjemahan Subtitle Film "Omar"*	Desain Penelitian Kualitatif, Menganalisis kualitas terjemahan *subtitle*	Mengkaji film *"Omar"* Sedangkan Peneliti mengkaji film *Bilal bin Rabah*
3.	Ahmad Fauzan Shidiq (Universitas Sebelas Maret 2015)	*Teknik Dan Metode Penerjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Serial TV "Shalahuddin Alayyubi" Versi MNCTV*	Desain Penelitian Kualitatif	Mengkaji tentang teknik dan metode penerjemahan kalimat tanya Sedangkan Peneliti mengkaji kualitas terjemahan *subtitle*. Mengkaji film *"Shalahuddin Alayyubi"* Sedangkan peneliti film *Bilal bin Rabah*
4.	Syahadat Adhi Prabowo (Pend Bahasa Mandarin 2017)	*Analisis Kesalahan Terjemahan Teks Bacaan "ZONGHE" Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*	Desain Penelitian Kualitatif	Terjemahan teks bacaan "*ZONGHE*" Sedangkan peneliti terjemahan *subtitle* film. Subjek Penelitian Syahadat yaitu Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin

Bersambung...

Lanjutan...

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Muhammad Ikhwan Ritonga (Universitas Sumatera Utara 2017)	*Analisis Kualitas Terjemahan Subtitle Film" The Mermaid"*	Desain Penelitian Kualitatif, Menganalisis kualitas terjemahan *subtitle*	Menganalisis film "*The Mermaid*" Sedangkan peneliti menganalisis film *Bilal bin Rabah*
6.	Ika Tri Ardiani (2018)	*Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Imtranslator (Analisis Gramatikal)*	Desain Penelitian Kualitatif,	Ika menganalisis Kesalahan Gramatikal, Sedangkan peneliti menganalisis kualitas penerjemahan *subtitle*. Objek yang diteliti Ika berupa karya sastra, jurnal, media masa *online*, sedangkan peneliti objeknya berupa film
7.	Akmal Mundiri (Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo2019)	*Konstruksi Pendidikan Moral Dalam Film Bilal Bin Rabah "A New Breed Of Hero" Karya Ayman Jamal*	Desain Penelitian Kualitatif Mengkaji film *Bilal Bin Rabah* "*A New Breed Of Hero"* Karya Ayman Jamal	Mengkaji pendidikan moral Sedangkan peneliti mengkaji kualitas terjemahan *subtitle*

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian-penelitian yang berkaitan tentang penerjemahan sudah banyak dilakukan. Namun pada penelitian ini, peneliti berfokus pada analisis kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* yang belum pernah dilakukan. Peneliti berharap, penelitian

ini dapat membantu menambah wawasan dan keilmuan bagi para penerjemah yang ingin mendalami dunia penerjemahan.

2.2 Landasan Teoretis

Pada bagian ini teori-teori yang digunakan sebagai landasan teoretis penelitian ini tentang (1) Pengertian Penerjemahan, (2) Kualitas Terjemahan, (3) Jenis Penerjemahan Film (4) Problematika Penerjemahan Film, (5) Film *Bilal bin Rabah*

2.2.1 Pengertian Penerjemahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa menerjemahkan berarti menyalin atau memindahkan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Kata terjemah berasal dari bahasa Arab ترجمة yang diadopsi ke dalam bahasa Indonesia menjadi *terjemah* atau *tarjamah.* Menurut asal katanya kata tersebut mengandung arti : menjelaskan dengan bahasa lain (Taufik 2001:27). Adapun terjemah menurut Ibnu Burdah (dalam Handout Bahan ajar Tarjamah Nazhariyah) adalah usaha memindahkan pesan teks sumber (dalam bahasa ini teks berbahasa Arab) dengan padanannya ke dalam bahasa sasaran (bahasa Indonesia).

Menurut pendapat az-Zarqani (dalam Al Farisi 2014:22), secara etimologis kata *tarjamah* memiliki empat pengertian sebagai berikut:

1. Menyampaikan tuturan kepada orang yang kurang mampu menerima tuturan itu. Pengertian ini dapat disimak dalam syair berikut

   إنّ الثمَانِيْنَ – وَبَلَغْتُهَا – قَدْ احْوَجَتْ سَمْعِي إِلَى تُرْجُمَان.

   Umur 80 dan aku sudah mencapainya telah membuat Pendengaranku membutuhkan penerjemah
2. Menjelaskan tuturan dengan bahasa yang sama. Sebagian contoh bahasa Arab dijelaskan dengan bahasa Arab atau bahasa Indonesia dijelaskan dengan bahasa Indonesia pula. Kamus ekabahasa,

semisal *Al-Munjidu fi al-Lughati wa al-A'lam* dan KBBI juga termasuk ke dalam kategori ini. Dan kategori ini pula, misalnya, Ibnu Abbas mendapat gelar ترجمان القرآن yang berarti "penerjemah atau penjelas Al-Quran"

3. Menafsirkan tuturan dengan menggunakan bahasa yang berbeda misalnya behasa Arab dijelaskan lebih lanjut dengan bahasa Indonesia atau sebaliknya. Dari sini penerjemah dikatakan sebagai penafsir tuturan.
4. Mengalihkan tuturan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain, seperti mangalihkan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Berkaitan dengan ini penerjemah bisa disebut sebagai pengalih bahasa.

Menurut Hidayatullah (2011:11), secara umum penerjemahan adalah proses memindahkan makna yang telah diungkapkan dalam bahasa yang satu (bahasa sumber [Bsu]; *source language* [SL]; *al-lughah al-mutarjam minha*) menjadi ekuivalen yang sedekat-dekatnya dan sewajar-wajarnya dalam bahasa yang lain (bahasa sasaran [Bsa]; *target language* [TL]; *al-lughah almutarjam ilaiha*)

2.2.2 Kualitas Penerjemahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu. Penilaian suatu terjemahan dibuat dengan alasan: 1) menciptakan hubungan dialektik antara teori dan praktik dalam penerjemahan. 2) sebagai kriteria dan standar dalam menilai kompetensi penerjemah. Dalam penilaian kualitas terjemahan yang dinilai adalah hasil terjemahan atau produk bukan proses penerjemahannya.

Menurut Jurnal *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Penerjemahan* oleh Nababan (2012:39-57), penilaian kualitas terjemahan harus memenuhi tiga aspek, yaitu:

1. Aspek pertama adalah keakuratan merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam pengevaluasian terjemahan yang merujuk pada

apakah teks bahasa sumber dan bahasa sasaran sudah sepadan ataukah belum. Konsep kesepadanan mengarah pada kesamaan isi atau pesan antar keduanya baik pada bahasa sumber maupun bahasa sasaran. Aspek ini merupakan hal yang utama dalam penerjemahan karena pada aspek ini makna dalam bahasa sumber harus tersampaikan dengan baik pada bahasa sasarannya.

2. Aspek kedua adalah keberterimaan, aspek keberterimaan merujuk pada apakah suatu terjemahan sudah diungkapkan sesuai dengan kaidah-kaidah, norma-norma serta budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran ataukah belum, baik pada tataran mikro maupun tataran makro. Aspek keberterimaan sangat penting dalam penerjemahan karena penerjemah harus memperhatikan unsur kaidah-kaidah, norma norma serta budaya baik pada bahasa sumber maupun bahasa sasaran karena pembaca (*audience*) dapat menolak penerjemahan tersebut apabila kaidah-kaidah, norma maupun unsur budaya tidak tepat diterjemahkan.
3. Aspek ketiga adalah keterbacaan, dalam konteks penerjemahan, istilah keterbacaan itu pada dasarnya tidak hanya menyangkut keterbacaan teks bahasa sumber tetapi juga keterbacaan teks bahasa sasaran. Pada aspek ini, hal yang terpenting adalah di mana pembaca dapat memahami terjemahan yang diterjemahkan.

Menurut Hartono (2017:49-52), terdapat beberapa strategi penilaian kualitas terjemahan. Pertama, Uji keakuratan (*accurancy test*) berarti mengecek apakah makna yang dipindahkan dari Tsu itu sama dengan yang ada di Tsa. Tujuan penerjemahan ini adalah mengomunikasikan makna secara akurat.

Kedua, Uji keterbacaan (*readability test*), dimaksudkan untuk menyatakan derajat kemudahan apakah sebuah terjemahan itu mudah dipahami daripada maksudnya atau tidak.

Ketiga, Uji kewajaran (*naturalness test*), menyatakan bahwa tujuan penerjemahan di antaranya adalah menghasilkan terjemahan

Idiomatis, yaitu terjemahan yang maknanya sama dengan bahasa sumber yang dinyatakan dalam bentuk yang wajar dalam Bsa. Tujuannya adalah melihat apakah bentuk terjemahannya itu alamiah atau sudah tepat dengan gaya bahasa Bsa atau belum.

Keempat, Uji keterpahaman (*comprehension testing*), menurut Newmark (1988:198) mengemukakan bahwa uji keterpahaman dilakukan untuk mengetahui apakah terjemahan yang dihasilkan dapat dimengerti dengan benar oleh penutur Bsa atau tidak. Uji keterpahaman ini terkait erat dengan masalah kesalahan referensial yang mungkin dilakukan oleh penerjemah. Kesalahan referensial adalah kesalahan yang menyangkut fakta, dunia nyata, dan proposisi, bukan menyangkut kata-kata. Berikut adalah ulasan yang dikemukakan oleh Larson (1984:479), uji keterpahaman ini dilakukan dengan meminta orang menceritakan ulang isi terjemahan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mengenai terjemahan itu. Uji keterpahaman menyangkut pengujian Tsu, bukan pengujian terhadap responden. Para responden perlu diberitahukan bahwa tes itu bukan untuk mengetes kemampuannya, tetapi untuk mengetes keterpahaman terjemahannya. Tes itu bukan semata-mata untuk melihat apakah terjemahan itu dapat dipahami oleh pembaca sasaran atau tidak.

Kelima, Uji keajegan (*consistency check*), uji keajegan sangat diperlukan dalam hal-hal yang bersifat teknis. Duff (1981:27) menegaskan bahwa tidak ada aturan baku mengenai bagaimana cara yang terbaik menyatakan ungkapan Bsu. Namun, dapat dicatat bahwa ada beberapa kelemahan yang harus dihindari. Salah satu kelemahan itu adalah ketidakajegan (*inconsistency*).

Keenam, Terjemahan balik (*back translation*), menyatakan bahwa terjemahan balik terjadi ketika suatu teks dalam bahasa A diterjemahkan ke dalam bahasa B. Hasil terjemahan dalam bahasa B diterjemahkan kembali ke dalam A1. Untuk menilai hasil terjemahan itu, terjemahan A1 dibandingkan dengan teks asli A. Semakin dekat

terjemahan A1 terhadap teks asli A, semakin tinggi nilainya. Terjemahan A1 memang tidak akan sama dengan teks asli A.

Ketujuh, Teknik cloze (*cloze technique*), teknik ini menggunakan tingkat keterpahaman pembaca terhadap teks sasaran sebagai indikator kualitas terjemahan. Teknik ini dilakukan mula-mula penilai secara sengaja menghapus setiap kata yang ke- 5 kata dari teks terjemahan, artinya setiap lima kalimat bertikutnya dihapus. Kemudian dia meminta pembaca untuk memprediksi kata-kata yang dihilangkan atau dihapuskan tersebut. Dari hasilnya dapat diasumsikan "semakin banyak jumlah kata yang dapat ditebak dengan benar, semakin mudah teks terjemahan itu dipahami pada tingkat prediktibilitasnya".

Kedelapan, Uji pengetahuan (*knowledge test*), digunakan untuk menilai kualitas terjemahan teks teknik. Teknik ini dilakukan melalui pengujian pengetahuan pembaca tentang isi teks Bsa. Pembaca teks Bsa diminta membaca teks terjemahan dan menjawab pertanyaan dalam kuesioner yang telah dipersiapkan oleh penilai. Jika pembaca teks terjemahan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan itu dengan benar sebanyak pertanyaan yang dijawab dengan benar oleh pembaca teks Bsu, itu merupakan indikasi bahwa pesan teks terjemahan sudah lama dengan teks Bsa.

Kesembilan, Uji performansi (*performance test*), pada umumnya digunakan untuk menilai kualitas terjemahan dokumen-dokumen teknik. Uji performansi ini masih memiliki beberapa kelemahan-kelemahan. Di antaranya, pertama, uji performansi tidak mampu menilai kualitas terjemahan non teknik (misalnya teks sastra). Kedua, hasil terjemahannya tidak selalu mencerminkan pesan secara akurat.

Sedangkan menurut Syihabuddin (2016) terdapat tiga karakteristik terjemahan berkualitas, yaitu: (1) Ketepatan Terjemahan, (2) Kejelasan Terjemahan, dan (3) Kewajaran Terjemahan

Menurut Al Farisi (2014: 179-185) terdapat tiga kualitas terjemahan, yaitu:

1. Keakuratan (A*ccuranncy*)

   Aspek keakuratan mengacu pada sejauh mana tingkat kesepadanan pesan antara teks sumber dan teks target. Aspek ini harus dijadikan prioritas utama dalam penerjemahan. Sebab, keakuratan merupakan konsekuensi logis dari konsep dasar penerjemahan bahwa suatu teks disebut terjemahan kalau teks tersebut memiliki hubungan padanan dengan teks sumber.

2. Kejelasan (*Clearness*)

   Kejelasan terjemahan berkaitan dengan seluruh unsur yang terdapat dalam sebuah teks, termasuk kosakata dan kontruksi kalimat, yang mempengaruhi keterpahaman teks tersebut. Guna meningkatkan derajat kejelasan teks terjemahan, boleh jadi diperlukan keterangan tambahan, terutama berkenaan dengan istilah-istilah teknis tertentu.

3. Kewajaran (*Naturalness*)

   Aspek kewajaran ini bersifat subjektif, sebab tidak terkait dengan persoalan benar-salah hasil terjemahan. Kewajaran berkenaan dengan nuansa kenyamanan pembaca terjemahan. Cara pandang yang pas untuk menakar aspek kewajaran ialah *translation as a taste*, yang melihat terjemahan sebagai sebuah pilihan berdasarkan selera.

Menurut Nababan (2012:45) parameter terjemahan yang berkualitas harus memenuhi tiga aspek, yaitu keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan. Dalam penilaian keakuratan hasil terjemahan, Nababan menggunakan instrumen penilaian keakuratan terjemahan berskala 1-3 seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Instrumen Keakuratan Terjemahan Menurut Nababan

Skala	Definisi	Kategori Terjemahan
3	Makna kata istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks bahasa sumber dialihkan	Akurat

	secara akurat ke dalam bahasa sasaran; sama sekali tidak terjadi distorsi makna	
2	Sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks bahasa sumber sudah dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran. Namun, masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna ganda (taksa) atau ada makna yang dihilangkan, yang mengganggu keutuhan pesan.	Kurang Akurat
1	Makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teknis bahasa sumber dialihkan secara tidak akurat ke dalam bahasa sasaran atau dihilangkan.	Tidak Akurat

Sedangkan istilah keberterimaan merujuk pada apakah suatu terjemahan sudah diungkapkan sesuai dengan kaidah-kaidah, norma dan budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran ataukah belum, baik pada tataran mikro maupun pada tataran makro. Konsep keberterimaan ini menjadi sangat penting karena meskipun suatu terjemahan sudah akurat dari segi isi atau pesannya, terjemahan tersebut akan ditolak oleh pembaca sasaran jika cara penggunaannya bertentangan dengan kaidah-kaidah, norma dan budaya bahasa sasaran.

Dalam menilai tingkat keberterimaan terjemahan, Nababan memberikan instrumen penilai dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 2. Instrumen Keberterimaan Terjemahan Menurut Nababan

Skala	Definisi	Kategori Terjemahan
3	Terjemahan terasa alamiah; istilah teknis yang digunakan lazim digunakan dan akrab	Berterima

	bagi pembaca; frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia	
2	Pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah; namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal.	Kurang Berterima
1	Terjemahan tidak alamiah atau terasa seperti karya terjemahan; istilah teknis yang digunakan tidak lazim digunakan dan tidak akrab bagi pembaca; frasa, klausa dan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.	Tidak Berterima

Parameter penilaian kualitas terjemahan yang ketiga adalah keterpahaman. Nababan dalam tingkat penilaian ketiga ini menyebut sebagai aspek keterbacaan yang digunakan dalam teks seperti buku dan novel. Namun, dalam penerjemahan *subtitle* dan sulih suara, lebih tepat disebut dengan keterpahaman

Instrumen yang digunakan Nababan dalam menilai tingkat keterbacaan adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 3. Instrumen Keterbacaan Terjemahan Menurut Nababan

Skala	Definisi	Kategori Terjemahan
3	Kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca.	Tingkat keterbacaan tinggi
2	Pada umumnya terjemahan dapat dipahami oleh pembaca; namun ada bagian tertentu yang	Tingkat keterbacaan

	harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan.	sedang
1	Terjemahan sulit dipahami oleh pembaca.	Tingkat keterbacaan rendah

2.2.3 Jenis Penerjemahan Film

Pada dasarnya, penerjemahan film terbagi menjadi dua, yaitu *subtitle* dan sulih suara

2.2.3.1 *Subtitle film*

Penerjemahan dalam perfilman dikenal dengan dua jenis penerjemahan yaitu *subtitle* dan *dubbing*. *Subtitle* adalah hasil terjemahan teks yang diterjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran yang terletak di bagian bawah layar. *Dubbing* adalah hasil terjemahan yang berupa suara (*audio*) yang ditampilkan bersamaan dengan cuplikan film. Jenis *subtitle* dibagi menjadi dua yakni intralinguistik dan interlinguistik. Intralinguistik merupakan jenis *subtitle* yang ditampilkan dalam layar televisi yang berguna untuk membantu para pemirsa yang memiliki gangguan pendengaran dan sejenisnya. Sedangkan interlinguistik merupakan jenis *subtitle* dengan melibatkan dua bahasa yakni bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Ada beberarapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat *subtitle* (Hidayatullah 2011:66-67).

1. Bahasa Indonesia yang dipergunakan adalah Bahasa Indonesia luwes yang baik dan benar. Dalam sulih suara, bahasa Indonesia yang baik dan benar bukanlah berarti menggunakan bahasa Indonesia formal, tetapi menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan situasi, kondisi, konteks film dan jenis film dengan tetap mengacu kepada kaidah yang berlaku.
2. Memperhatikan *time frame* pemunculan *subtitle* yang didasarkan pada *time code* (ukuran waktu hh:mm:ss:ff).

3. Pemunculan *subtitle* amat ditentukan oleh penentuan *in-point* dan *out-point time code*.
4. Waktu pemunculan *subtitle* adalah 2-7 detik.
5. Satu *subtitle* maksimal terdiri dari 2 baris, dan 1 baris maksimal 35 karakter.
6. Pemenggalan kalimat perlu diperhatikan, dengan memperhatikan tata bahasa dan logika dalam satu kalimat.
7. Nama sutradara, produser, aktor dan tim *crew* yang muncul di *opening* dan *ending title* tidak perlu diterjemahkan.
8. Lirik lagu hanya diterjemahkan jika merupakan bagian dari isi film, kalau sekedar bagian dari ilustrasi, tidak perlu diterjemahkan.
9. Jika terdapat repetisi kata, cukup satu yang diterjemahkan.
10. Kalau kalimat tidak jelas, cukup menerjemahkan kalimat yang jelas.
11. Tulisan di papan nama, surat, *e-mail*, dan lain-lain. Hal yang ada kaitannya dengan isi cerita harus diterjemahkan.
12. Ungkapan dan peribahasa jangan diterjemahkan secara harafiah, namun dicari padanannya dalam Bahasa Indonesia
13. Tidak perlu menerjemahkan semua detail. Kalimat boleh disederhanakan. Detail-detail yang tidak penting dapat dihilangkan.

2.2.3.2 Sulih Suara

Sulih suara adalah mengganti audio bahasa sumber dengan audio bahasa sasaran. Untuk penerjemahan film dengan teknik sulih suara, penerjemah harus memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Panjang pendek terjemahan sama dengan panjang pendek kalimat bahasa sumber.
2. Bahasa Indonesia yang dipergunakan adalah bahasa Indonesia luwes yang baik dan benar. Bahasa Indonesia yang formal, tapi menggunakan bahasa yang sesuai dengan situasi, kondisi, konteks

film dan jenis film dengan tetap mengacu kepada kaidah yang berlaku.

3. Kalimat terjemahan *lip-sync* dengan kalimat bahasa sumber.
4. Hubungan antar kalimat tidak terputus
5. Mengikuti tata bahasa Indonesia.
6. Kalimat atau kata sesuai dengan gambar. Kadang terdapat ketidaksesuaian kata dengan gambar dalam film. Penerjemah harus jeli melihatnya.
7. Bahasa terjemahan mampu menunjukkan strata sosial pemeran.

2.2.4 Problematika Penerjemahan Film

Banyak problematika yang harus ditanggulangi dalam penerjemahan film. Menurut Benny (2006:102), problematika penyulihan suara film dapat ditinjau melalui tiga segi, yaitu: 1.) Segi penerjemahan, 2.) Segi penyelarasan naskah, 3.) Segi pengisian suara.

2.2.4.1 Segi Penerjemahan

Penerjemahan film secara umum memerlukan pengetahuan mengenai konteks sosial budaya pada film yang bersangkutan dan kemampuan untuk memperoleh kata/kalimat yang sepadan pula secara sosial budaya dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan harus memahami, paling sedikit empat masalah penting dalam penerjemahannya. Pertama, masalah pronomina dan kata sapaan. Kedua, mengenai kata makian. Ketiga, mengenai kata budaya. Keempat, mengenai laras dan dialek.

1. Pronomina (kata ganti/ ضمير) dan kata sapaan

   Pronomina dan kata sapaan berkaitan dengan sifat interaksi kebahasaan antar tokoh. Dalam menerjemahkannya sifat interaksi itu harus benar, yaitu setara, tidak setara, akrab, atau tidak akrab. Contoh:

Orang pertama, misalnya انـا (bahasa Arab). Padanan انـا dalam bahasa Indonesia bervariasi, misalnya *saya* dan *aku*.

Orang kedua, misalnya انـت (bahasa Arab). Padanan انـت dalam bahasa Indonesia bervariasi, misalnya *engkau, kau* atau *kamu*. Dalam hal penerjemahan pronomina orang kedua tunggal, kata *Anda* sering tidak dapat digunakan dalam dialog film. *Anda* biasanya terdapat pada iklan dan pengumuman.

Orang ketiga tunggal, misalnya هي – هو (bahasa Arab). Padanan dalam bahasa Indonesia bervariasi, yaitu *ia*, atau *beliau, ibu, bapak*. Ini tergantung dari situasi sosial interaksinya dan siapa yang dirujuk oleh هي – هو

2. Kata kasar dan makian

Kata kasar dan makian seperti *bloody, fucking, shit, bull shit, son of bitch,* atau *mother fucker*, tidak selalu bersifat 'menyerang' atau 'menghina'. Kata-kata itu, seperti halnya dalam bahasa Indonesia dan daerah, seperti *gila, sialan, diamput,* atau *tai*, dapat digunakan untuk memperlihatkan hubungan setara yang akrab. Jadi, harus dilihat dulu konteks penggunaan kata-kata makian itu.

3. Kata budaya

'Kata budaya' adalah kata yang terdapat dalam kebudayaan yang melatari film yang bersangkutan. Misalnya, dalam bahasa Inggris ada *pumpkin* yang tergantung dari konteksnya dapat berarti 'labu' atau 'waluh' dan biasanya berkaitan dengan *halloween*, atau dapat pula berarti panggilan akrab seorang ayah kepada anak perempuannya. Dalam hal terakhir ini, tidak dapat digunakan padanan *waluh* atau *labu*.

4. Laras dan dialek

Laras adalah ragam bahasa yang menentukan makna suatu kata akibat konteks penggunaannya. Kata seperti *entertainment* dapat berarti *hiburan* (dalam laras perhotelan dan pariwisata), atau acara bebas/acara kesenian (dalam laras konferensi nasional atau internasional).

Dialek terdiri atas dialek geografis dan dialek sosial. Dialek geografis adalah variasi kebahasaan berdasasrkan perbedaan asal geografis. Seperti di Indonesia mengenal beragam dialek, seperti dialek jawa, batak, ambon dan lain-lain. Dialek sosial adalah variasi kebahasaan akibat perbedaan kelompok sosial.

2.2.4.2 Segi Penyelarasan Naskah

Penyelarasam naskah menurut kemampuan memahami benar tidaknya penerjemahan. Jika hasil penerjemahan tidak baik, tentunya pekerjaan penyelarasan naskah manjadi lebih berat. Penyelarasan naskah harus mampu menemukan terjemahan yang tepat bagi situasi sosial budaya yang sepadan dalam bahasa Indonesia dan diterima di kalangan masyarakat penonton.

Namun, tidak hanya itu tugas penyelarasan naskah. Ia harus mampu menyesuaikan penerjemahan dengan gerak bibir tokoh yang berbicara, jika hal itu tidak dilakukan oleh penerjemah, Ia harus menulis kembali terjemahan dengan kata-kata lain yang sesuai dengan gerak bibir dan waktu penuturan. Dalam proses sulih suara folm penyelarasan naskah berarti juga menyelaraskan naskah terjemahan dengan situasi film, khususnya gerak bibir dan waktu pengujaran. Dalam *subtitling* penyelarasan ini mencakupi kegiatan menyesuaikan teks dengan ruang pada layar dan tidak boleh melebihi dua baris.

2.2.4.3 Segi Pengisian suara

Dalam proses sulih suara ada kegiatan pengisian suara yang merupakan bagian yang memberikan hasil akhir yang ditonton dan didengarkan oleh pemirsa. Dalam kenyataan, proses in dilakukan di bawah arahan pengarah dialog yang juga harus menguasai segi kebahasaannya. Secara sinematografis suara harus sesuai dengan karakter tokoh yang disulih. Pengisi suara harus memahami benar tokoh dan situasi sosial budaya yang melatarinya. Dalam hubungan ini, kemampuan mengatur artikulasi sangat penting. Ini harus seperti seorang dalang yang dapat menuturkan kalimat-kalimatnya dengan karakter sosial dan intonasi serta tekanan yang tepat. Inilah segi kebahasaan yang harus diterapkan dalam proses pengisian suara. Pengawasan dan pengarahan proses pengisian suara dilakukan oleh pengarah dialog.

2.2.5 Film *Bilal bin Rabah*

Film *Bilal bin Rabah* merupakan film animasi asal Saudi Arabia bergenre petualangan yang digarap oleh Ayman Jamal (Mirlo dan the Magical Opus, Lost on Infinity) selaku sutradara, produser sekaligus penulis skenario film ini. Dalam kursi sutradara Ayman dibantu oleh Khurram H. Alavi (*All the Wonders of the Universe*), sedangkan dikursi produser, Ayman bekerjasama dengan Arif Jilani dan Gene Lim.

Film *Bilal* diangkat berdasakan kisah nyata dari seorang anak berumur tujuh tahun yang bercita-cita ingin menjadi seorang ksatria. Hanya saja, *Bilal* dan saudari perempuannya diculik dari kampung halamannya dan dijual sebagai budak. Dari sinilah ia kemudian terhempas ke dalam sebuah dunia yang penuh dengan kekejaman dan ketidakadilan. Meskipun mengalami berbagai kesulitan, *Bilal* mulai menemukan kekuatan dari dalam dirinya untuk menemukan jalan hidupnya.

Seseorang budak dari Ethiopia yang menjadi “Muadzin Islam” dan menjadi salah satu sahabat Nabi Muhammad SAW, seorang pria yang mengilhami banyak orang dengan kekuatannya melawan perbudakan, penindasan, deskriminasi, penyampaian akan keadilan, kesetaraan dan gagasan tentang satu ajaran di bawah naungan Tuhan. Namun dikabarkan muatan Islami dalam film ini dibuat menjadi lebih samar demi merangkul penonton yang lebih luas.

Film animasi ini dibuat dengan budget sekitar $30 juta dollar dan menjadi film animasi termahal dari wilayah tersebut. Dengan digarap oleh 250 animator selama 8 tahun. Didistribusi oleh Gulf Films yang bekerjasama dengan rumah produksi Barajoun Entertainment. Menghadirkan aktor dan aktris sebagai pengisi suara seperti Adewale Akinnuoye-Agbaje (Suicide Squad, Farming), Ian McShane (John Wick Franchise Hercules), China Anne McClain (Blood Brother, Ten), Thomas Ian Nicholas (American Pie Zeroville), Michael Ggross (Power of the Air, Noelle), Jacob Latimore (The Maze Runner, Collateral Beauty) dan Andre Robinson (The Dark Tower, Ferdinand). Di negara asalnya dan beberapa negara Timur Tengah. Film animasi ini telah tayang pada akhir tahun 2016. Film *Bilal* telah beredar secara luas mulai awal tahun 2018 dengan *tagline*-nya "*Power Of One*". Sebelumnya, Film *Bilal* telah mengikuti berbagai ajang festival film dan memenangkan penghargaan seperti "*The Best Inspiring Movie*" di Festival Film Cannes dan penghargaan film inovatif terbaik di BroadCast Pro Middle East Award.

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya. Langkah-langkah metodologis tersebut sangat tergantung kepada permasalahan dan rumusan yang telah dibuat sebelumnya.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor yang dikutip Moloeng (2010:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mencari kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*. Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif. Penelitian jenis ini berusaha menggambarkan variabel sebagaimana apa adanya dalam suatu kondisi dan tidak diarahkan untuk menguji hipotesis. Dalam rancangan deskriptif tercakup suatu usaha pemaparan, pencatatan, penganalisaan, dan penginterprestasian kondisi-kondisi yang ada dan terjadi di masa sekarang.

3.2 Data dan Sumber Data

Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat secara aktif selama penelitian, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi (Emzir 2014:65). Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh (Arikunto 2010:172).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam bentuk narasi yang terkandung dalam hasil terjemahan *subtitle*

film *Bilal bin Rabah*, catatan lapangan melalui pengamatan, dan foto-foto cuplikan *subtitle* film *Bilal* tersebut. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog film dan *subtitle* film *Bilal bin Rabah.*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sahih, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Ainin 2010:122)

Menurut Sudaryanto (dalam Muhammad 2011:206), untuk meyediakan data, secara umum ada dua metode: metode simak dan metode catat.

3.3.1 Metode Simak

Sudaryanto (dalam Muhammad 2011:207-212) menyatakan bahwa untuk menyimak objek penelitian dilakukan dengan menyadap. Dengan kata lain, metode simak secara praktis dilakukan dengan menyadap. Untuk mendapat data, peneliti menyadap penggunaan bahasa, penggunaan bahasa tulisan. Aktivitas penyadapan merupakan kegiatan yang mula-mula dilakukan untuk memperoleh data yang dimaksud. Karena dilakukan di awal penelitian, aktivitas ini dapat dipandang sebagai teknik dasar dan disebut “dasar” dengan meminjam istilah Sudaryanto teknik tertentu ini disebut “teknik lanjutan”, yaitu teknik yang digunakan untuk menjalankan penyadapan. Metode simak dengan teknik dasar sadap dapat dijalankan dengan empat teknik lanjutan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik simak libat cakap

   Ciri khas teknik libat cakap ini adalah bahwa partisipasi peneliti diakui dan disadari oleh mitra tutur. Mitra bicara sama sekali tidak mengetahui yang disadap bukan isi pembicaraan, melainkan penggunanan bahasa mitra wicara. Jadi peneliti hanya manyadap

bahasa yang digunakan oleh mitra tutur bukan pesan atau isi pembicaraannya.

2. Teknik simak bebas cakap

   Untuk menjalankan metode simak atau teknik sadap, peneliti menjadi hanya pengamat atau penyimak. Peneliti tidak ikut angkat bicara sama sekali dengan mitranya. Teknik ini sangat mungkin dilakukan bila data penelitiannya adalah data tertulis atau dokumen. Dan peneliti hanya mendengar cakap dua orang atau lebih. Dengan kata lain, jenis bahasa yang datanya sangat mungkin diterapkan pada teknik simak bahasa cakap ini adalah bahasa ibu, bahasa asing atau terasing dan bahasa kuno.

3. Teknik rekam

   Ketika salah satu teknik di atas digunakan, peneliti dapat juga menggunakan teknik lanjutan, yaitu teknik rekam. Dengan teknik ini, peneliti merekam menggunakan alat rekam yang telah disediakan oleh peneliti. Ini dilakukan agar dapat diawetkan untuk ditranskrip baik secara fonetik, fonemis, maupun ortografis.

4. Teknik catat

   Selain menggunakan teknik rekam untuk menjalankan metode simak, peneliti dapat menggunakan teknik catat atau *taking note method*. Pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yang telah disediakan atau akan disediakan. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klarifikasi atau pengelompokan. Penggunaan teknik catat ini sangat fleksibel. Bila teknik sadap sebagai teknik dasar dengan teknik simak libat cakap sebagai teknik lanjutan digunakan, peneliti dapat langsung mencatat data yang diperoleh. Jadi, penggunaan teknik catat tidak mutlak berurut, seperti teknik dasar sadap, teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, dan teknik cakap.

3.3.2 Metode Cakap

Sudaryanto (dalam Muhammad 2011:212) menyatakan bahwa wujud metode cakap atau percakapan dan terjadi kontak antara peneliti dan penutur. Pernyataan ini melibatkan tiga hal, yaitu percakapan dua partisipan, peneliti dan penutur. Metode ini sejajar dengan metode wawancara dalam penelitian ilmu sosial atau antropologi.

1. Teknik cakap semuka

   Menurut Sudaryanto (dalam muhammad 2011:212) kegiatan memancing seseorang untuk berbicara dilakukan pertama-tama dengan percakapa langsung, tatap muka atau bersemuka. Peneliti menyadari percakapan dan pelan-pelan, tapi pasti menggiring mitra wicara untuk mendapatkan data selengkap-lengkapnya. Peneliti dan narasumber menjadi instrumen penelitian dalam hal ini. Orang yang diwawancarai menjadi sumber informasi, pemberi informasi dan pembantu peneliti untuk memperoleh data yang disediakan untuk dianalisis. Narasumber ini merupakan alat pemeroleh data dan menyadari bahwa peneliti menghendaki bahasanya, bukan isi pembicaraanya.

2. Teknik cakap tansemuka

   Selain percakapan langsung atau lisan, metode cakap juga dapat diejawantahkan dengan menggunakan percakapan tidak langsung, yaitu secara tertulis. Jadi peneliti tidak bertemu langsung dengan informan. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sehingga perannya sebagai instrumen tergantikan dengan instrumen lain, misalnya angket.

3. Teknik rekam

   Dalam menyediakan data dengan metode cakap, peneliti diperbolehkan menggunakan teknik cakap semuka yang diiringi oleh teknik rekam. Dengan teknik ini peneliti merekam yang telah

disediakan oleh peneliti. Ini dilakukan agar data yang direkam dan ditranskripkan, baik secara fonetik, fonelis, dan ortografis.

4. Teknik catat

   Metode catat dapat dijalankan dengan teknik catat atau *taking note method*. Pencatatan dapat dilakukan pada kartu data yang telah disediakan atau akan disediakan. Setelah pencatatan dilakukan, peneliti melakukan klarisikasi atau pengelompokkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak, dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas cakap diiringi teknik catat; yaitu peneliti hanya menjadi pengamat atau penyimak dari film *Bilal bin Rabah*, kemudian mencatat sebagian kesalahan yang ada, dan selanjutnya menganalisis kualitas terjemahan *subtitle* pada film tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan kata lain bahwa intrumen penelitian merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian (Sugiyono 2010:148). Arikunto (2010:203) menambahkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunankan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana (Sugiyono 2010:223). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa kartu data dan lembar rekapitulasi. Kartu data digunakan oleh peneliti sebagai alat penelitian pada saat pengumpulan data. Instrumen ini digunakan sebagai alat bantu yang secara teknis dapat menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan dan mengolah data kemudian menganalisisnya. Berikut ini adalah format instrumen yang berbentuk kartu data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Format Lembar Kartu Data

<table>
<tr><td>No. KD : 1</td><td colspan="2">Menit : 06</td><td>Detik : 21</td></tr>
<tr><td>Data</td><td colspan="3">غُفَيْرَا، أَحْضِرِي الْمَاء لِسَيِدِك، بِسُرْعَة!

Ghufairâ, akhdzirî al mâi lisayyidik, bisur’ah!</td></tr>
<tr><td>Terjemahan</td><td colspan="3">Ghufaira, bawa air ke Tuanmu. Cepatlah !</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Keakuratan</td><td>Akurat</td><td>✓</td><td rowspan="3">Keterangan :
Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.</td></tr>
<tr><td>Kurang Akurat</td><td></td></tr>
<tr><td>Tidak Akurat</td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="3">Keberterimaan</td><td>Berterima</td><td>✓</td><td rowspan="3">Keterangan :
Pada dialog tersebut berbentuk kalimat perintah dan ditandai dengan tanya seru (!), dalam situasi ini dimana seorang penjaga dengan intonasi yang tinggi memerintah Ghufaira untuk mengantarkan air ke Tuannya Umayya.</td></tr>
<tr><td>Kurang Berterima</td><td></td></tr>
<tr><td>Tidak Berterima</td><td></td></tr>
<tr><td rowspan="3">Keterpahaman</td><td>Tingkat Keterpahaman Tinggi</td><td>✓</td><td rowspan="3">Keterangan :
Pada terjemahan No KD. 1 sudah jelas, sehingga tingkat keterpahaman pada dialog tersebut sudah jelas dan mudah dipahami.</td></tr>
<tr><td>Tingkat Keterpahaman Sedang</td><td></td></tr>
<tr><td>Tingkat Keterpahaman Rendah</td><td></td></tr>
</table>

Tabel 3.2 Lembar Rekapitulasi Data Kualitas Terjemahan *Subtitle* Film Bilal Bin Rabah

Kualitas		No. KD	Jumlah	Total
Keakuratan	Akurat			
	Kurang Akurat			
	Tidak Akurat			
Keberterimaan	Berterima			
	Kurang berterima			
	Tidak berterima			
Keterpahaman	Keterpahaman Tinggi			
	Keterpahaman Sedang			
	Keterpahaman Rendah			

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono 2010:224).

Analisis data pada penelitian ini terdiri atas tiga tahap:

1. Membandingkan makna kata, frasa, klausa dan kalimat bahasa sumber dengan makna kata, frasa, klausa dan kalimat terjemahan untuk menentukan tingkat keakuratan terjemahan.
2. Menentukan tingkat keberterimaan terjemahan, yang didasarkan pada instrumen pengukur tingkat keberterimaan terjemahan.
3. Menetapkan tingkat keterpahaman terjemahan yang didasarkan pada tanggapan pembaca perihal seberapa mudah atau seberapa sulit dalam memahami terjemahan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil penerjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*. Analisis yang peneliti lakukan berjumlah 109 data *subtitle* film *Bilal bin Rabah*. Parameter yang digunakan untuk menganalisis kualitas[terjemahan mengacu pada aspek keakuratan, keberterimaan, dan keterpahaman terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* karya Ayman Jamal. Berikut ini analisis mengenai kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* karya Ayman Jamal.

4.1 Tingkat Keakuratan Hasil Terjemahan *Subtitle* film *Bilal Bin Rabah*

Aspek keakuratan mengacu pada sejauh mana tingkat kesepadanan pesan antara teks sumber dan teks target. Aspek ini harus dijadikan prioritas utama dalam penerjemahan. Sebab keakuratan merupakan konsekuensi logis dari konsep dasar penerjemahan bahwa suatu teks disebut terjemahan kalau teks tersebut memiliki hubungan padanan dengan teks sumber.

Keakuratan berkaitan dengan hasil terjemahan yang dapat mengantarkan amanat teks sumber kepada teks terjemahan. Terjemahan yang akurat berarti tidak mengalami distorsi makna. Dengan kata lain, makna kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa sumber diterjemahkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran. Kemudian terjemahan dikatakan kurang akurat jika sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks bahasa sumber sudah dialihkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran. Namun, masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna ganda (taksa) atau ada makna yang dihilangkan, yang mengganggu pesan. Dan terjemahan dikatakan tidak akurat jika makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teknis bahasa sumber dialihkan secara tidak akurat ke dalam bahasa sasaran atau dihilangkan.

Berdasarkan data analisis kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* yang berjumlah 109 data, dengan kategori akurat diperoleh data sebanyak 104 data, kemudian dari kategori kurang akurat diperoleh data sebanyak 4 data, dan

dari kategori tidak akurat diperoleh data sebanyak 1 data. Berikut disajikan dalam bentuk diagram 4.1 dari tingkat keakuratan terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* karya Ayman Jamal.

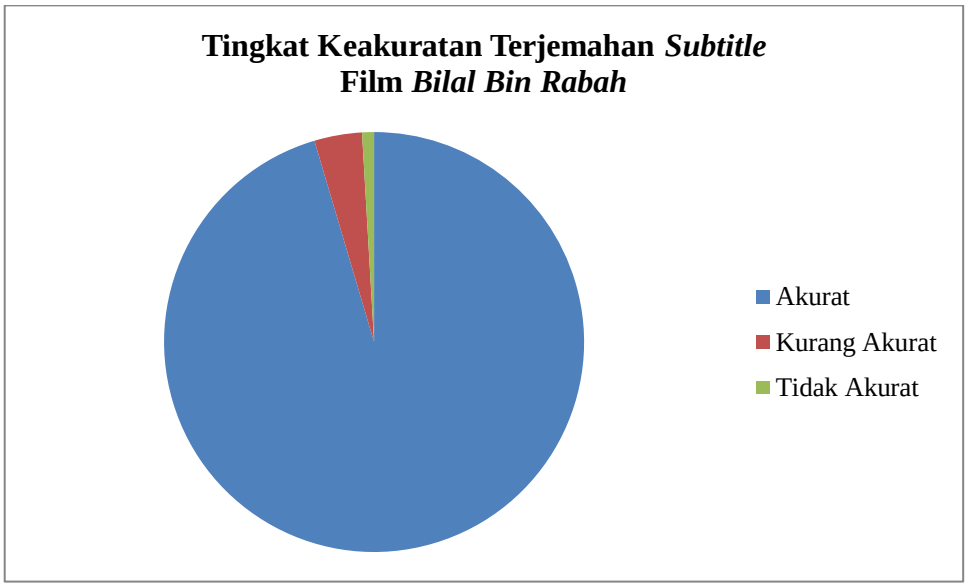

Diagram 4.1 Tingkat Keakuratan Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah*

4.1.1 Akurat

a) Analisis Dialog No. KD 1

Bsu :

غُفَيْرَا، أَخْضِرِي الْمَاء لِسَيِدِك، بِسُرْعَة!

Ghufairâ, akhdzirî al mâi lisayyidik, bisur'ah!

Bsa :

Ghufaira, bawa air ke Tuanmu. Cepatlah !

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:06:21 - 00:06:24)

Dalam penerjemahan dialog di atas, terjemahan Bsu ke dalam Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksinya pun tepat, sehingga dialog tersebut dikategorikan sudah akurat.

b) Analisis Dialog No. KD 2

Bsu :

الالِهَة تَرَى كُلَّ شَيْء، الالِهَة تَعْرِفُ كُلَّ شَيْء

Al alihah tara kulla syai', al alihah ta'rifu kulla syai'

Bsa :

Dewa tahu semuanya, Dewa tahu semuanya

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:03 - 00:09:12)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, pada kata "تَـرَى" dalam Kamus al-Munawwir berasal dari kata رَ أَى – يَـرَى yang berarti "melihat". Namun, dalam terjemahan ini menggunakan arti "tahu" sehingga dalam pemilihan diksinya sudah tepat untuk menyesuaikan dialog pada film Bilal. Sehingga pada analisis dialog ini sudah akurat.

c) Analisis Dialog No. KD 3

Bsu :

تَعَالَ... أُدْخُلُ، أَثْبِتُوْا إِيْمَانَكُمْ بَالْمَالِ وَالْهَدِيَّة

Ta'âla... udzkhulu, atsbitû Imânakum bi al mâli wal hadiyya

Bsu :

Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:24 - 00:09:28)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, kalimat Bsu diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsa, dan pemilihan diksi pada terjemahan ini sudah tepat sesuai konteks adegan film serta pesan yang disampaikan pun jelas. Sehingga pada analisis terjemahan dialog ini sudah dikategorikan akurat.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* untuk kategori akurat diperoleh data sebanyak 103 data, yaitu1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48,

49, 50, 51, 52, 53, 54, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, dan 109.

Analisis dialog pada kategori akurat sudah dijelaskan di atas sebanyak 3 data, yaitu 1,2, dan 3. Kemudian untuk analisis dialog data 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, dan 109 terdapat pada *lampiran*.

4.1.2 Kurang Akurat

a) Analisis Dialog No. KD 5

Bsu :

تَعَالي هُنَا يَاعَبْدَة. قُلْتُ لَكِ: تَعَالي هُنَا

Ta'âlî hunâ yâ 'abdah. Qultu lakı: ta'âlî hunâ

Bsu :

Kemarilah Budak. Aku katakan: datang di sini

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:24 - 00:09:28)

Pada terjemahan dialog di atas, kata petunjuk "*di sini*" kurang tepat digunakan karena penggunaan pronomina tersebut digunakan untuk tempat yang dekat dengan pembicara, sedangkan pada percakapan tersebut Safwan memerintah Ghufaira untuk datang kepadanya. Sehingga pronomina yang tepat seharusnya "*kemarilah*", Maka terjemahan yang tepat adalah "kemarilah Budak. Aku katakan: kemarilah!. Sehingga pada terjemahan dialog ini dikategorikan kurang akurat.

b) Analisis Dialog No. KD 6

Bsu :

الغَزَالَة تَعْتَقِدُأَنَّهَا أَسَد

Al ghazâlah ta'taqid annahâ asadu

Bsa :

Rusa menganggap itu singa

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:12:00 - 00:12:02)

Pada terjemahan analisis dialog di atas sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Namun, masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna yang dihilangkan, yang dapat mengganggu keutuhan pesan. Pada terjemahan ini, kata Rusa dan Singa pada adegan film ini untuk memanggil seseorang atau dalam artian menghina seseorang dengan nama hewan. Sehingga analisis terjemahan dialog ini dikategorikan kurang akurat.

c) Analisis Dialog No. KD 55

Bsu :

سَيِّدِي، وَخْفِظ خُطَابَكَ لِشَحْصٍ قَادِرٍ عَلَى أَن يَشْتَرِيًا،

أَشَيْئًا الَّذِي تَبِع

Sayyidî, wakhfiz khutâbaka lisyahsin qâdirin 'ala 'ani yasytariyan, asyai'a alladzî tabi'

Bsa :

Tuan, simpan pidato kamu beberapa pembeli

barang yang kamu jual

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:34:01 - 00:34:06)

Pada analisis dialog ini, terjemahan dibagi menjadi 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri 6 karakter dan *subtitle* kedua terdiri 4). Pada

terjemahan ini sebagian besar terjemahan Bsu sudah dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Namun, masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna atau ada makna yang dihilangkan . Pada *subtitle* pertama, kata ‘لِـشَخْصٍ’ terdapat arti yang tidak diterjemahankan yang dapat mengganggu keutuhan pesan pada Bsa. Maka perlu adanya penambahan kata ‘untuk’ pada Bsa. Sehingga terjemahan menjadi ‘Tuan, simpan pidato kamu untuk beberapa pembeli, barang yang kamu jual’. Sehingga terjemahan dialog ini dikategorikan kurang akurat.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori kurang akurat diperoleh data sebanyak 4 data, yaitu 5, 6, 55, dan 56

Analisis dialog pada kategori kurang akurat sudah dijelaskan di atas sebanyak 3 data, yaitu 5, 6, dan 55. Kemudian untuk analisis dialog data 56 terdapat pada *lampiran*.

4.1.3 Tidak Akurat

a) Analisis Dialog No. KD 14

Bsu :

أَوكْبَا، فِيْ يَوْمٍ مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَابِ

Ukba, fî yaum mâ sa-aghmis lisânaka fî al-turab

Bsa :

Okba, suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:15:56 - 00:15:59)

Ketidakakuratan pada contoh dialog yang dilontarkan Umayya kepada Okba terdapat pada Bsu فِـيْ يَـوْم مَـاسَـأَغْمِس لِـسَـانَـكَ فِـيْ الـتُّـرَابِ yang diterjemahkan menjadi ‘suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah’. Dalam kamus al-Munawwir disebutkan kata ‘mencelupkan’ berasal dari kata غَمَسَ – يَـغْـمِسُ tetapi kata tersebut kurang tepat digunakan dalam dialog tersebut dan arti kata ‘mencelupkan’ dalam kamus al-Munawwir memiliki arti yang sepadan

yaitu ‘membenamkan’ karena kata ‘mencelupkan’ mengandung arti yang berhubungan dengan air, sedangkan pada contoh dialog tersebut berhubungan dengan ‘tanah’ sehingga dalam terjemahan kata tersebut tidak akurat digunakan dalam dialog tersebut karena kurang tepatnya pemilihan kata (diksi) dalam dialog tersebut.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori tidak akurat diperoleh data hanya 1 data, yaitu 14 sebagaimana sudah dijelaskan di atas.

4.2 Tingkat Keberterimaan Hasil Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah*

Istilah keberterimaan merujuk pada apakah suatu terjemahan sudah diungkapkan sesuai dengan kaidah-kaidah, norma, dan budaya yang berlaku dalam bahasa sasaran ataukah belum, baik pada tataran mikro maupun pada tataran makro. Konsep keberterimaan ini menjadi sangat penting karena meskipun suatu terjemahan sudah akurat dari segi isi atau pesannya, terjemahan tersebut akan ditolak oleh pembaca sasaran jika cara pengungkapannya bertentangan dengan kaidah-kaidah, norma dan budaya bahasa sasaran.

Terjemahan dikatakan berterima jika terjemahan terasa alamiah; istilah teknis yang digunakan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca; frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Kemudian terjemahan dikatakan kurang berterima jika pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah; namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal. Dan terjemahan dapat dikatakan tidak berterima jika terjemahan tidak alamiah atau terasa seperti karya terjemahan; istilah teknis yang digunakan tidak lazim digunakan dan tidak akrab bagi pembaca; frasa, klausa dan kalimat yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan data analisis kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* yang berjumlah 109 data, dengan kategori berterima diperoleh data sebanyak 97 data, kemudian dari kategori kurang berterima diperoleh data sebanyak 11 data, dan dari kategori tidak berterima diperoleh data sebanyak 1 data. Berikut disajikan

dalam bentuk diagram 4.2 dari tingkat keberterimaan terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* karya Ayman Jamal.

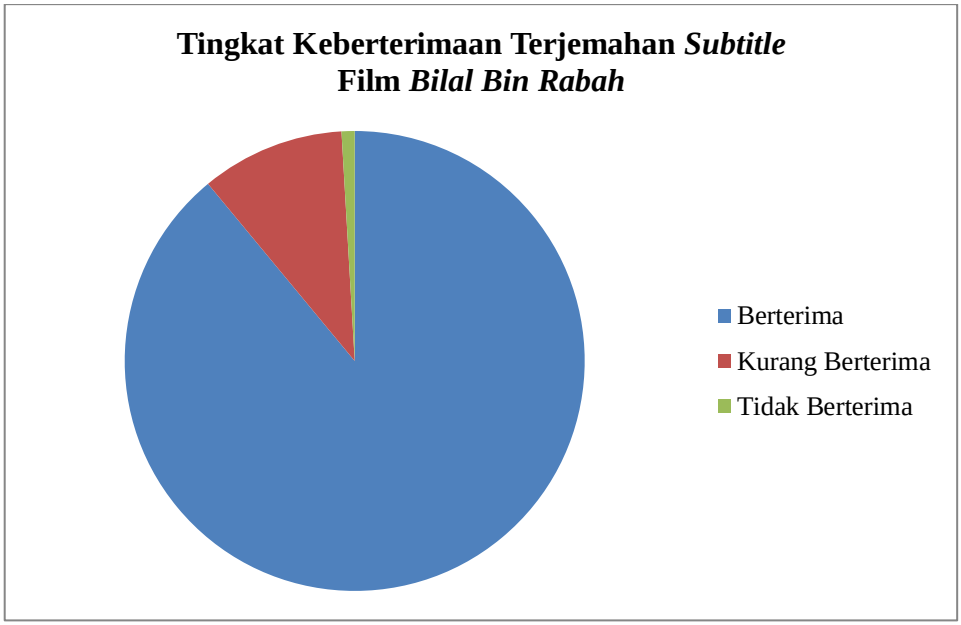

Diagram 4.2 Tingkat Keberterimaan Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah*

4.2.1 Berterima

a) Analisis Dialog No. KD 1

Bsu :

غُفَيْرَا، أَحْضِرِي الْمَاء لِسَيِدِك، بِسُرْعَة!

Ghufairâ, akhdzirî al mâi lisayyidik, bisur'ah!

Bsa :

Ghufaira, bawa air ke Tuanmu. Cepatlah !

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:06:21 - 00:06:24)

Pada terjemahan dialog di atas, kalimat yang digunakan sudah lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Dan pada terjemahan ini merupakan bentuk kalimat perintah dengan ditandai dengan tanda seru (!) pada

akhir kalimat. Sehingga pada analisis terjemahan dialog ini dikategorikan berterima.

b) Analisis Dialog No. KD 4

Bsu :

صَفْوَانْ، تِلْكَ غَزَالَةٌ، غَزَالَةٌ سَوْدَاءٌ

Safwan, tilka ghazâlatun, ghazâlatun saudâ'un

Bsa :

Safwan, itu seekor Rusa, Rusa hitam

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:11:29 - 00:11:37)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, terjemahan terasa alamiah; istilah teknis yang digunakan lazim digunakan, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia. Pada frasa yang berupa 'rusa hitam" dalam adegan film tersebut digunakan untuk memanggil Ghufaira, karena dengan paras kulitnya yang hitam sehingga Safwan menyebut dengan sebutan rusa hitam. Dari analisis tersebut terjemahan ini dikategorikan berterima.

c) Analisis Dialog No. KD 7

Bsu :

أَنْتَ عَلَيْكَ أَنْ تَحْضَرْ

Anta 'alaika an ta<u>h</u><u>d</u>ar

Bsa :

Kamu lebih baik melihatnya

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:12:03 - 00:12:05)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah

bahasa Indonesia. Sehingga pada terjemahan dialog ini dikategorikan berterima.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori berterima diperoleh data sebanyak 97 data, yaitu 1, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, dan 109

Analisis dialog pada kategori berterima sudah dijelaskan di atas sebanyak 3 data, yaitu 1, 4, dan 7. Kemudian untuk analisis dialog data 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, dan 109 terdapat pada *lampiran*.

4.2.2 Kurang Berterima

a) Analisis Dialog No. KD 2

Bsu :

الالِهَة تَرَى كُلَّ شَيْء، الالِهَة تَعْرِفُ كُلَّ شَيْء

Al alihah tara kulla syai', al alihah ta'rifu kulla syai'

Bsa :

Dewa tahu semuanya, Dewa tahu semuanya

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:03 - 00:09:12)

Pada analisis dialog di atas pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah; namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal, pada terjemahan di atas

terdapat pemborosan kalimat atau pengulangan kalimat sebelumnya yang mengandung makna yang sama. Sehingga terjemahan analisis dialog ini dikategorikan kurang berterima.

b) Analisis Dialog No. KD 3

Bsu :

تَعَالَ... أُدْخُلُ، أَثْبِتُوْا إِيمَانَكُمْ بَالْمَالِ وَالْهَدِيَّة

Ta'âla... udzkhulu, atsbitû Imânakum bi al mâli wal hadiyya

Bsu :

Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:24 - 00:09:28)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, terjemahan sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia, yaitu menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang digunakan dalam kata 'Iman' termasuk dalam suatu kepercayaan kepada Tuhan. Terjemahan dialog ini merupakan kalimat ajakan karena menggunakan kata *ayo* dan sebaiknya pada akhir kalimat menggunakan tanda seru (!) sehingga menjadi 'Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah!'. Dari hasil analis terjemahan dialog ini dikategorikan kurang berterima.

c) Analisis Dialog No. KD 5

Bsu :

تَعَالي هُنَا يَاعَبْدَة. قُلْتُ لَكِ: تَعَالي هُنَا

Ta'âlî hunâ yâ 'abdah. Qultu laki: ta'âlî hunâ

Bsa :

Kemarilah Budak. Aku katakan: datang di sini

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:11:42 - 00:11:47)

Pada terjemahan analisis dialog di atas berupa kalimat perintah yang di tujukan kepada Ghufaira agar datang ke Safwan tetapi terjemahan tersebut terdapat penggunaan diksi yang kurang sesuai dan seharusnya pada kalimat perintah terdapat tanda seru (!) untuk menandai bahwa itu kalimat perintah, sehingga terjemahan yang benar menjadi "kemarilah Budak. Aku katakan: kemarilah!. Sehingga pada analisis terjemahan ini dikategorikan kurang berterima.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori kurang berterima diperoleh data sebanyak 11 data, yaitu 2, 3, 5, 6, 31, 51, 55, 56, 58, 70, dan 77

Analisis dialog pada kategori kurang berterima sudah dijelaskan di atas sebanyak 3 data, yaitu 2, 3, dan 5. Kemudian untuk analisis data 6, 31, 51, 55, 56, 58, 70, dan 77 terdapat pada *lampiran*.

4.2.3 Tidak Berterima

a) Analisis Dialog No. KD 14

Bsu :

أَوكْبَا، فِيْ يَوْمٍ مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَابِ

Ukba, fî yaum mâ sa-aghmis lisânaka fî al-turab

Bsa:

Okba, suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:15:56 - 00:15:59)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, terjemahan tidak lazim digunakan karena adanya penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia serta pemilihan diksinya yang tidak tepat yaitu pada penggunaan kata 'mencelupkan', yang seharusnya menggunakan kata yang sepadan yaitu 'membenamkan, sehingga terjemahannya menjadi 'Okba, suatu hari aku akan membenamkan lidahmu ke tanah'. Sehingga pada terjemahan dialog ini dikategorikan tidak berterima.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori tidak berterima diperoleh data hanya 1 data, yaitu 14. Dan sebagaimana sudah dijelaskan di atas.

4.3 Tingkat Keterpahaman Hasil Terjemahan *Subtitle* film *Bilal Bin Rabah*

Pada tingkatan analisis kualitas terjemahan yang ketiga adalah tingkat keterpahaman. Nababan dalam tingkatan ini menyebut sebagai aspek keterbacaan yang digunakan dalam teks seperti buku dan novel. Namun, dalam penerjemahan *subtitle* dan sulih suara, lebih tepat disebut dengan keterpahaman. Pada tingkatan ini peneliti dituntut untuk menganalis terjemahan kualitas *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* dalam konsep pemahamannya. Dengan kata lain, peneliti dalam melihat teks terjemahan memahami makna kata, frasa, klausa maupun kalimat dari terjemahan tersebut.

Terjemahan dapat dikatakan mempunyai tingkat keterpahaman tinggi jika kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat atau teks terjemahan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Terjemahan dapat dikatakan mempunyai tingkat keterpahaman sedang jika pada umumnya terjemahan dapat dipahami oleh pembaca; namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan. Dan terjemahan dapat dikatakan mempunyai tingkat keterpahaman jika terjemahan sulit dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan data analisis kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* yang berjumlah 109 data, dengan kategori tingkat keterpahaman tinggi diperoleh data sebanyak 102 data, kemudian dari kategori tingkat keterpahaman sedang diperoleh data sebanyak 5 data, dan dari kategori tingkat keterpahaman rendah diperoleh data sebanyak 2 data. Berikut disajikan dalam bentuk diagram 4.2 dari tingkat keterpahaman terjemahan *subtitle* film *Bilal Bin Rabah* karya Ayman Jamal.

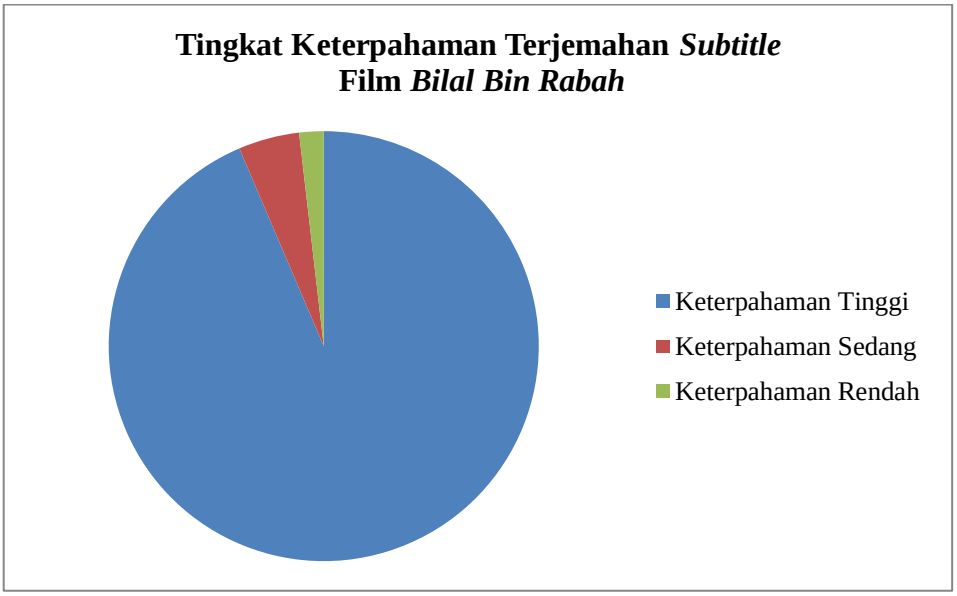

Diagram 4.3 Tingkat Keterpahaman Terjemahan *Subtitle* Film *Bilal Bin Rabah*

4.3.1 Keterpahaman Tinggi

a) Analisis Dialog No. KD 1

Bsu :

غُفَيْرَا، أَحْضِرِي الْمَاء لِسَيِدِك، بِسُرْعَة!

Ghufairâ, akhdzirî al mâi lisayyidik, bisur'ah!

Bsa :

Ghufaira, bawa air ke Tuanmu. Cepatlah !

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:06:21 - 00:06:24)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, kalimat atau teks pada terjemahan tersebut dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan sudah jelas. Sehingga terjemahan pada analisis dialog ini mempunya tingkat keterpahaman tinggi.

b) Analisis Dialog No. KD 2

Bsu :

الالِهَة تَرَى كُلَّ شَيْء، الالِهَة تَعرِفُ كُلَّ شَيْء

Al alihah tara kulla syai', al alihah ta'rifu kulla syai'

Bsa :

Dewa tahu semuanya, Dewa tahu semuanya

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:03 - 00:09:12)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, Pesan yang disampaikan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan terjemhan dapat dengan mudah dipahami. Sehingga analais ini memiliki tingkat keterpahaman tinggi.

c) Analisis Dialog No. KD 3

Bsu :

تَعَالَ... أُدْخُلُ، أَثْبِتُوْا إِيمَانَكُمْ بَالْمَالِ وَالْهَدِيَّة

Ta'âla... udzkhulu, atsbitû Imânakum bi al mâli wal hadiyya

Bsu : Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:09:24 - 00:09:28)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, Pesan yang disampaikan sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksinya sudah sesuai dengan konteks adegan film serta terjemahan ini dapat dengan mudah dipahami. Sehingga analais ini memiliki tingkat keterpahaman tinggi.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori tingkat keterpahaman tinggi diperoleh data sebanyak 102 data, yaitu 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84,

85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, dan 109

Analisis dialog pada kategori tingkat keterpahaman tinggi sudah dijelaskan di atas sebanyak 3 data, yaitu 1, 2, dan 3. Kemudian untuk analisis dialog data 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, dan 109 terdapat pada *lampiran*.

4.3.2 Keterpahaman Sedang

a) Analisis Dialog No. KD 5

Bsu :

تَعَالي هُنَا يَاعَبْدَة. قُلْتُ لَكِ: تَعَالي هُنَا

Ta'âlî hunâ yâ 'abdah. Qultu laki: ta'âlî hunâ

Bsa :

Kemarilah Budak. Aku katakan: datang di sini

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:11:42 - 00:11:47)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, tingkat keterpahaman pada dialog ini sedang karena pada umumnya terjemahan ini dapat dipahami, namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan dan pada terjemahan ini kata diawal dan di akhir mengandung arti yang sama. Sehingga terjemahan ini memiliki tingkat keterpahaman sedang.

b) Analisis Dialog No. KD 31

Bsu :

وَأُرِيْدُ اَنْ اَرْكَبَ حِصَانٍ كَبِيْر

وَسَأَخْصِمُ الْاَعْدَادَ

وَسَأَحْمِيْكِ أَنْتِ وَ غُفِيْرَا

Wa urîdu an arkaba hisânin kabîr
wa sa'akhsimu al 'dâdi
wa sa'ahmîki anti wa Ghufaia

Bsa :

Dan aku ingin menunggang seekor kuda besar
Dan aku akan melawan musuh
Dan melindungimu dan Ghufaira

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:21:12 - 00:21:20)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, terjemahan dapat dengan mudah dipahami, namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan tersebut. Sehingga pada analisis dialog ini memiliki tingkat keterpahaman sedang.

c) Analisis Dialog No. KD 36

Bsu :

الاِيْمَانُ بِالْخُرَفَة وَ الْخَوْفُ الْقُيُوْدِ وَ هَنَاكَ قُيُوْدٌ أُخْرَى

Al imânu bi al khurafah wa al khaufu al quyudi wa hunâka quyŭdun ukhra

Bsa :

Percaya pada mitos dan ketakutan sama juga rantai belenggu dan ada rantai belenggu lain

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:21:57 - 00:22:00)

Pada terjemahan analisis dialog di atas, Pada terjemahan ini, terjemahan dapat dipahami, namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan. Sehingga pada analisis dialog ini memiliki tingkat keterpahaman sedang.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori tingkat keterpahaman sedang diperoleh data sebanyak 5 data, yaitu 5, 31, 36, 55, dan 77.

Analisis dialog pada kategori tingkat keterpahaman sedang sudah dijelaskan di atas sebanyak 3 data, yaitu 5, 31, dan 36. Kemudian untuk analisis terjemahan data 55 dan 77 terdapat pada *lampiran*.

4.3.3 Keterpahaman Rendah

a) Analisis Dialog No. KD 6

Bsu :

الغَزَالَة تَعْتَقِدُأَنَّهَا أَسَد

Al ghazâlah ta'taqid annahâ asadun

Bsa :

Rusa menganggap itu singa

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:12:00 - 00:12:02)

Pada terjemahan analisis dialog di atas terjemahan sulit dipahami karena pesan yang disampaikan pada terjemahan ini tidak dimengerti, sehingga pada analisis dialog ini mempunya tingkat keterpahaman rendah.

b) Analisis Dialog No. KD 14

Bsu :

أَوكْبَا، فِيْ يَوْمٍ مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَاب

Ukba, fî yaum mâ sa-aghmis lisânaka fî al-turab

Bsa:

Okba, suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah

Sumber : Film *Bilal Bin Rabah* (00:15:56 - 00:15:59)

Pada terjemahan analisis dialog di atas terjemahan sulit dipahami terutama dalam memahami pesan yang disampaikan dan pemilihan diksi yang tidak tepat pada terjemahan tersebut. Sehingga pada analisis ini memiliki tingkat keterpahaman rendah.

Dari data terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* untuk kategori tidak berterima diperoleh data sebanyak 2 data, yaitu 6 dan 14 sebagaimana sudah dijelaskan di atas.

Berdasarkan analisis secara keseluruhan dari ketiga kategori kualitas terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah* yaitu dari tingkat keakuratan, tingkat keberterimaan, dan tingkat keterpahaman. Maka dapat diringkas secara lebih rinci dalam tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Lembar Rekapitulasi Data Kualitas Terjemahan *Subtitle* Film Bilal Bin Rabah

Kualitas		No. KD	Jumlah	Total
Keakuratan	Akurat	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109	104	109
	Kurang Akurat	5, 6, 55, 56	4	
	Tidak Akurat	14	1	
Keberterimaan	Berterima	1, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 52, 53, 54, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 73,	97	109

		74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109		
	Kurang berterima	2, 3, 5, 6, 31, 51, 55, 56, 58, 70, 77	11	
	Tidak berterima	14	1	
Keterpahaman	Keterpahaman Tinggi	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109	102	109
	Keterpahaman Sedang	5, 31, 36, 55, 77	5	
	Keterpahaman Rendah	6,14	2	

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini, peneliti menggambarkan secara ringkas hasil analisis terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*. Film yang mempunyai berdurasi 111 menit lebih 43 detik (01:51:43) dan peneliti mengumpulkan data dari *subtitle* ini data sebanyak 109 data *subtitle*.

Ditinjau dari segi tingkat keakuratan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*, peneliti mendapati terjemahan akurat sebanyak 104, kemudian terjemahan kurang akurat diperoleh sebanyak 4 data dan terjemahan tidak akurat hanya diperoleh 1 data. Analisis dari segi tingkat keberterimaan hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*, peneliti mendapati terjemahan berterima sebanyak 97, kemudian terjemahan kurang berterima diperoleh sebanyak 11 data dan terjemahan tidak berterima hanya diperoleh 1 data. Analisis dari segi tingkat keterpahaman hasil terjemahan *subtitle* film *Bilal bin Rabah*, peneliti mendapati terjemahan tingkat keterpahaman tinggi sebanyak 102, kemudian terjemahan tingkat keterpahaman sedang diperoleh sebanyak 5 data dan terjemahan tingkat keterpahaman rendah hanya diperoleh 2 data.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam menerjemahkan teks *subtitle* film *Bilal bin Rabah*, penerjemah hendaknya memperhatikan makna pada penerjemahannya apakah sudah akurat apa belum, sehingga terjemahan tersebut dapat dikategorikan sebagai terjemahan akurat.
2. Penerjemah hendaknya memperhatikan pilihan kata yang digunakan dalam penerjemahan agar makna dari bahasa sumber dapat terungkapkan pada bahasa sasaran.

3. Penerjemah hendaknya mampu dalam memilih kata, istilah dan padanan kata yang lebih sesuai pada kaidah bahasa sasaran, sehingga menjadikan terjemahan lebih berterima dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

Ainin, M, 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.

Alfarisi, M. Zaka. 2014. *Pedoman Penerjemahan arab indonesia.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

-.2016. *Handout Bahan Ajar Tarjamah Nazhariyah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Hanifah, umi. 2013. *Metode Terjemah (Teori Penerjemahan Arab – Indonesia*. Sidiarjo: CV. Dwiputra Pustaka Jaya.

Hartono, Rudi. 2017. *Pengantar Ilmu Menerjemah (A Handbook for translator)*. Semarang. Cipta Prima Nusantara Semarang.

Hidayatullah, Syarif. 2011. *Tarjim Al-An: Cara mudah menerjemahkan Arab Indonesia*. Tanggerang Selatan: Dikara.

Hoed, H Benny. 2006. *Penerjemahan dan Kebudayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

-.-. Pedoman Transliterasi Arab – Latin: Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 258 Tahun 1987 Dan Nomor 0543 B/U/1987.

Machali, Rochayah. 2009. *Pedoman Bagi Penerjemahan: Panduan Lengkap Bagi Anda yang Ingin Menjadi Penerjemah Profesional*. Bandung: Kaifa.

Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekiknya.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moeleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

--------, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.

--------, Ahmad Warson. 2007. *Al-Munawwir Kamus Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Newmark. 1988. *A Text Book of Translation*. London: Prentice Hall.

Nida dan Taber. 1969. *The Teori and Practice of Translation*. Leeiden: Brill.

Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Desktiptif untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Diandra Primamitra.

Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syibuddin. 2005. *Penerjemahan Arab-Indonesia (Teori dan Praktek).* Bandung: Humaniora.

---------. 2016. *Penerjemahan Arab-Indonesia (Teori dan Praktek).* Bandung: Humaniora.

Taufik, M. Tata. 2001. *Terjemah Dari Teori Ke Praktek*. Kuningan. Pustaka Al-Ikhlash.

A. Skripsi

Arifatun, Novia. 2012. *Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Google Translate (Analisis Sintaksis)*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

Asiah, Siti Nur. 2014. *Kualitas Terjemahan Subtitle Film "Omar"*. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah

Dzikrullah, Bunayya. 2009. *Word, Above Word, And Grammatical Equivalence In The Subtitle Of Troy*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

Prabowo, Syahadat Adhi. 2017. *Analisis Kesalahan Terjemahan Teks Bacaan "ZONGHE" Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin*

Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

Ritonga, Muhammad Ikhwan. 2017. *Analisis Kualitas Terjemahan Subtitle Film "The Mermaid"*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara

Ardiani, Ika Tri. 2018. *Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia Ke Bahasa Arab Melalui Imtranslator (Analisis Gramatikal*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang

B. Jurnal

Makkiyah, Musdhalifatul. 2019. *Kontruksi Pendidikan Moral Dalam Film Bilal Bin Rabah A New Breed Of Hero Karya Ayman Jamal*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 10. No. 1 2019

Malik, Abdul. 2015. *Teknik Dan Metode Penerjemahan Kalimat Tanya Pada Subtitle Serial TV Shalahuddin Al Ayyubi Versi MNCTV*. Artikel. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Nababan, Mangatur, dkk. 2012. *Pengembangan Model Penilaian Kualitas Terjemahan*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

C. Sumber Internet

https://id.wikipedia.org/wiki/*Bilal*: A New Breed of Hero (diakses pada 22 September 2019)

https://www.brilio.net/film/6-fakta-film-kartun-*Bilal*-bin-rabah-diangkat-dari-kisah-nyata-190514a.html# (diakses pada 22 September 2019)

LAMPIRAN

No. KD : 1	Menit : 06		Detik : 21
Data	غُفَيْرَا، أَحْضِرِي الْمَاء لِسَيِدِك، بِسُرْعَة! *Ghufairâ, akhdzirî al mâi lisayyidik, bisur'ah!*		
Terjemahan	Ghufaira, bawa air ke Tuanmu. Cepatlah !		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Pada dialog tersebut berbentuk kalimat perintah dan ditandai dengan tanya seru (!), dalam situasi ini dimana seorang penjaga dengan intonasi yang tinggi memerintah Ghufaira untuk mengantarkan air ke tuannya Umayya.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini sudah jelas, sehingga tingkat keterpahaman pada dialog tersebut sudah jelas dan mudah dipahami.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 2	Menit : 09		Detik : 03
Data	الالِهَة تَرَى كُلَّ شَيْء، الالِهَة تَأْرِفُ كُلَّ شَيْء *Al alihah tara kulla syai', al alihah ta'rifu kulla syai'*		
Terjemahan	Dewa tahu semuanya, Dewa tahu semuanya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, kata "تَـرَى" dalam Kamus al-Munawwir berasal dari kata رَأَى - يَرَى yang berarti "melihat". Namun, dalam terjemahan ini menggunakan arti "tahu" sehingga dalam pemilihan diksinya sudah tepat untuk menyesuaikan konteksnya.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Terjemahan inimengandung pemborosan kalimat dengan mengulang-ulang penerjemahan kalimat yang sama.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dengan mudah dipahami.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 3	Menit : 09		Detik : 24
Data	تَعَالَ... أُدْخُلُ، أَثْبِتُوْا إِمَانَكُمْ بَالْمَالِ وَالْهَدِيَّة *Ta'âla... udzkhulu, atsbitû Imânakum bi al mâli wal hadiyyah*		
Terjemahan	Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sesuai konteks adegan film dan pesan yang disampaikan pun jelas.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Terjemahan pada dialog tersebut sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia, yaitu menggunakan huruf kapital sebagai huruf pertama dalam kata dan ungkapan yang digunakan dalam kata 'Iman' termasuk dalam suatu kepercayaan kepada Tuhan. Cuplikan ini merupakan kalimat ajakan karena menggunakan kata *ayo* dan sebaiknya pada akhir kata 'hadiah' menggunakan tanda seru (!) menjadi 'Ayo masuk, buktikan Iman kamu dengan uang dan hadiah!'.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dialog ini sudah jelas dan mudah dipahami..
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 4	Menit : 11		Detik : 29
Data	صَفْوَانْ، تِلْكَ غَزَالَةٌ، غَزَالَةٌ سَوْدَاءٌ *Safwan, tilka ghazâlatun, ghazâlatun saudâ'un*		
Terjemahan	Safwan, itu seekor Rusa, Rusa hitam		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan teks Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa sehingga tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan ini lazim digunakan dan kalimat sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Kalimat yang diucapkan oleh Safwan ke Ghufaira dengan paras kulitnya yang hitam sehingga mendapat julukan rusa hitam, sehingga hasil terjemahan *subtitle* dengan mudah dapat dipahami.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 5	Menit : 11		Detik : 42
Data	تَعَالِي هُنَا يَاعَبْدَة. قُلْتُ لَكِ: تَعَالِي هُنَا *Ta'âlî hunâ yâ 'abdah. Qultu laki: ta'âlî hunâ*		
Terjemahan	Kemarilah Budak. Aku katakan: datang di sini		
Keakuratan	~~Akurat~~		Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, kata petunjuk "*di sini*" kurang tepat digunakan karena penggunaan pronomina tersebut digunakan untuk tempat yang dekat dengan pembicara, sedangkan pada percakapan tersebut Safwan memerintah Ghufaira untuk datang kepadanya. Sehingga
	Kurang Akurat	✓	
	~~Tidak Akurat~~		

			pronomina yang tepat seharusnya "*kemarilah*", Maka terjemahan yang tepat adalah "kemarilah Budak. Aku katakan: kemarilah!.
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Terjemahan ini termasuk dalam kalimat perintah yang di tujukan kepada Ghufaira agar datang ke Safwan dan penggunaan diksi kurang sesuai serta seharusnya terdapat tanda seru (!) pada akhir kalimat, sehingga menjadi "kemarilah Budak. Aku katakan: kemarilah!.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	~~Tingkat Keterpahaman Tinggi~~		Keterangan : Pada terjemahan tersebut tingkat keterpahamannya sedang karena untuk memahami kalimat yang terakhir harus di ulang-ulang.
	Tingkat Keterpahaman Sedang	✓	
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 6	Menit : 12		Detik : 00
Data	الغَزَالَة تَعْتَقِدُأَنَّهَا أَسَد *Al ghazâlah ta'taqid annahâ asadun*		
Terjemahan	Rusa menganggap itu singa		
Keakuratan	~~Akurat~~		Keterangan : Sebagian besar makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Namun, masih terdapat distorsi makna atau terjemahan makna yang dihilangkan, yang dapat mengganggu keutuhan pesan.
	Kurang Akurat	✓	
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Pada umumnya terjemahan terasa alamiah. Namun, ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	~~Tingkat Keterpahaman Tinggi~~		Keterangan : Terjemahan ini sulit dipahami karena pesan yang disampaikan kurang dimengerti.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	Tingkat Keterpahaman Rendah	✓	

No. KD : 7	Menit : 12		Detik : 03
Data	أَنْتَ عَلَيْكَ أَنْ تَحْضَرْ *Anta 'alaika an ta<u>h</u>dar*		
Terjemahan	kamu lebih baik melihatnya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa, sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan, frasa, klausa dan
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		

			kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 8	Menit : 12		Detik : 08
Data	أُسْكُتْ، حَيًّا أَحْضِرْهَا *Uskut, hayyâ a<u>h</u>d<u>d</u>irhâ*		
Terjemahan	Diam, ayo bawa dia		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan tersebut sudah sesuai dengan pemilihan diksi yang ringkas dan tidak berteletele.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Terjemahan dialog merupakan kalimat perintah yang diucapkan Safwan kepada anak buahnya untuk membawa Ghufaira dan seharusnya pada akhir kalimat terdapat tanda seru (!) sehingga menjadi “Diam, ayo bawa dia!.”
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pesan yang disampaikan pada terjemahan ini sudah dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 9	Menit : 12		Detik : 42
Data	صَفْوَان، يَبْدُو انَّكَ أَصَدَتْ غَزَالَك فِيْ دَيْلِه *Safwân, yabdŭ annaka a<u>s</u>a<u>d</u>at ghazalak fî dailih*		
Terjemahan	Safwan, sepertinya kau memukul rusamu di ekornya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, maksud dari Rusa pada terjemahan ini yaitu Ghufaira. Makna kata istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa, sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dalam terjemahan tersebut Safwan mencoba memanah Ghufaira tetapi yang terkena temannya sendiri, jadi terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 10	Menit : 12		Detik :51
Data	إِيَّاكَ أَنْ تُؤْذِيَهَا *Iyyâka an tu'dziyahâ*		
Terjemahan	Jangan pernah menyakitinya lagi		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa, dimana terjemahan tersebut.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi pada dialog ini termasuk dalam kalimat imperatif larangan, dan penggunaan kata 'jangan' sudah tepat digunakan pada kalimat tersebut.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog tersebut, Bilal yang secara tiba-tiba datang untuk menyelamatkan adiknya (Ghufaira) dari sergapan Safwan yang ingin memanahnya. Dari penjelasan tersebut, terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 11	Menit : 12		Detik : 53
Data	كَيْفَ تَجْرَأُ أَنْ تَأْمُرُوْنِ؟ لَكِنَّ هَذَا الْفَأْر دَرْسًا *Kaifa tajrau an ta'murŭni. Lakinna hadzâ al fa'ran darsan*		
Terjemahan	Beraninya kamu memerintahkanku? Berikan pelajaran pada tikus ini		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri 3 atas karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 5 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama dan kedua berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada cuplikan terjemahan ini, Safwan menyuruh temannya untuk memberi pelajaran pada Bilal. Sehingga pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 12	Menit : 13	Detik : 47
Data	سَا مِحْ وَ أَرْجُوْ سَيِدِ صَفْوَان *Sâmiẖ wa arjŭ sayyidi Safwân*	

Terjemahan	Tolong maafkan dia tuan, Safwan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa, sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan, frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dalam terjemahan tersebut Ghufaira memohon kepada Safwan untuk memaafkan kakaknya (Bilal), jadi terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 13	Menit : 15		Detik : 14
Data	يَتَكَلَّمُ حَتَّى مَعَ الْحَيَوَانَات، يَاسَيِّدِي أُمَيَّة الْعَظِيْم *Yatakallamu hatta ma'a al hayawânât, yâ sayyiddi Umayyah al azîm*		
Terjemahan	Dia berbicara bahkan dengan binatang tuan besarku, Umayya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, bahasa sumber sudah diterjemahkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dari pemilihan diksi yang tepat dan penyusunan kalimat yang mudah dipahami sehingga terjemahan ini memiliki tingkat keterpahaman tinggi.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 14	Menit : 15		Detik : 56
Data	أَوكْبَا، فِيْ يَوْمٍ مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَابِ *Ukba, fî yaum mâ sa-aghmis lisânaka fî al-turab*		
Terjemahan	Okba, suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah		
Keakuratan	~~Akurat~~		Keterangan : Dialog yang dilontarkan Umayya kepada Okba terdapat pada Bsu فِيْ يَوْم مَاسَأَغْمِس لِسَانَكَ فِيْ التُّرَابِ yang diterjemahkan menjadi 'suatu hari aku akan mencelupkan lidahmu ke tanah'. Dalam kamus al-Munawwir, kata 'mencelupkan' berasal dari kata غَمَسَ – يَغْمِسُ. Tetapi kata tersebut kurang tepat digunakan dalam dialog tersebut dan arti kata 'mencelupkan' dalam kamus al-Munawwir memiliki arti yang sepadan
	~~Kurang Akurat~~		
	Tidak Akurat	✓	

			yaitu ‘membenamkan’ karena kata ‘mencelupkan’ mengandung arti yang berhubungan dengan air, sedangkan cuplikan *subtitle* tersebut berhubungan dengan ‘tanah’ sehingga dalam terjemahan kata tersebut tidak akurat digunakan dalam dialog tersebut karena kurang tepatnya pemilihan kata (diksi).
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Hasil terjemahan pada dialog tersebut tidak lazim digunakan karena penggunaan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	Tidak Berterima	✓	
Keterpahaman	~~Tingkat Keterpahaman Tinggi~~		Keterangan : Terjemahan pada dialog tersebut termasuk dalam kategori keterpahaman rendah karena dialog tersebut sulit dipahami terutama dalam memahami pesan yang disampaikan.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	Tingkat Keterpahaman Rendah	✓	

No. KD : 15	Menit : 16		Detik : 02
Data	أَرْسِلُهُ إِلَى الْقَصْرِى *Arsiluhu ila al qasrî*		
Terjemahan	Kirim Dia ke rumahku		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini penerjemah menggunakan pemilihan diksi yang tepat yaitu kata “قَصْرِى” karena kata tersebut mengandung arti rumah besar/istana, sehingga menyesuaikan konteknya.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan pada terjemahan ini jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 16	Menit : 16		Detik : 23
Data	سَيِّدِي، جَلَبْتُ الْاَصْنَامَ الذي طَلَبْتَهَا. هَلْ أحضرها إلى قَصْرِيْكَ أَمْ لِدُكَانِكَ فِيْ السُّوْقِ ؟ *Sayyidî, jalabtu al asnama al ladzî talabtahâ. Hal ahdiruhâ ila qasrîka am lidukânika fî al-sŭqi ?*		
Terjemahan	Tuan, aku membawa berhala yang kamu pesan. Apakah di kirim ke rumah kamu atau ke toko kamu di pasar ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2*subtitle* (*subtitle* pertama terdiri 7 atas karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 12 karakter).
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

			Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* kedua berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dalam terjemahan tersebut seorang penjual berhala menawarkan berhala ke Umayya, jadi pada terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 17	Menit : 16		Detik : 30
Data	مَارَأْيُكَ؟ فِيْ الدُّكَانِ، اَيُّهَا الْاَبْلَه. وَإِذَا تَأَخَرْتُ مُجَدَّدًا لَنْ أَدْفَع لَك *Mâ ra'yuka? Fî al dukâni, ayyuhâ al ablah. Wâidza ta'akhartu mujaddadan lan adfa' laka*		
Terjemahan	Apa yang kamu pikirkan ? ke toko lah, bodoh. Dan jika kamu terlambat lagi aku tidak akan membayar kamu		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 4 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 3 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 10 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, Umayya memerintah ke penjual berhala untuk mengantarkan berhala ke tokonya, jadi terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 18	Menit : 16		Detik : 40
Data	اِعْتَدِرُ اِلَيْكَ بِشِدَّة، لَنْ يَتَكَرَّرًا. تَأَخَرْتُ لأَنَّنِي مُسَاعَدَ إِبْنِكَ، صَفْوَان *I'tadiru ilaika bisyiddah, lan yatakarraran. Ta'akhartu liannani musâ'ada ibnika,, Safwân*		
Terjemahan	Maafkan aku tuan, itu tidak akan terjadi lagi. Aku terlambat karena aku harus membatu putramu, Safwan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3
	~~Kurang Akurat~~		

	~~Tidak Akurat~~		*subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 3 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 5 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri 8 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan pada dialog, penjual berhala meminta maaf dan mencoba menjelaskan yang terjadi sebenarnya, sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 19	Menit : 17		Detik : 02
Data	يَكْفِي، خُذُ الْاصْنَام إِلِى الدُّكَان الْفَوْرً أَو الْاِسْتِفْقَد الصَّفْقَة *Yakfî, khudzu al asnâm ila ad-dukâni alfauran au al istifqad al safqah*		
Terjemahan	Ya sudah, bawa berhala ke tokoku segera atau lupakan kesepakan itu seperti yang kamu perintahkan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, bahasa sumber sudah diterjemahkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 20	Menit : 17		Detik : 15
Data	اِلْتَقِطْ تِلْكَ، قُلْتُ لَكَ تِلْتَقِطْهَا. *Iltaqit tilka, qultu laka tiltaqitha.*		
Terjemahan	Angkat itu, aku mengatakan kepada kamu untuk mengambilnya.		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 2 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 6). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		

Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Umayya melempar apel dan menyuruh Bilal untuk mengambil apel tersebut. Dari penjelasan tersebut, terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 21	Menit : 17		Detik : 59
Data	لِمَنْ هَذِهِ الْتُفَاحَة ؟وَمَا الْفَرْقُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ هَذِهِ الْتُفَاحَة ؟ *Liman hadzihi al tufâhah ? Wamâ al farqu bainaka wa baina hadzihi al tufâhah?*		
Terjemahan	Untuk siapa apel ini ? Dan apa bedanya antara kamu dan apel ini ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 4 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 8). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama dan kedua pada terjemahan ini berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 22	Menit : 18		Detik : 14
Data	خُذُهُ لِلْفِنَاءِ الْخَلِفِي وَاجْلِدُهُ *Khudzuhu lilfinâ'i al khalifî wajliduh*		
Terjemahan	Bawa dia ke halaman belakang dan cambuk dia		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Umayya menyuruh prajurit untuk membawa ke halaman dan mencambuknya. Dari penjelasan tersebut, terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman~~		

	~~Rendah~~		

No. KD : 23	Menit : 18		Detik : 30
Data	السَّيِّدُ يَلِدُ سَيِّد، وَالْعَبْد يَلْدُ عَبْدًا *Al-sayyidu yalidu sayyid, wa al 'abdu yalidu 'abdan*		
Terjemahan	Seorang majikan melahirkan seorang majikan dan seorang budak melahirkan seorang budak		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 5 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 6). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Safwan berkata kepada Bilal mengenai perbedaan majikan dan budak. Dari penjelasan tersebut maka terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 24	Menit : 18		Detik : 45
Data	أَبِي، أَتَمَنَّى أَنْ تُلَقِلَهُ دَرْسًا لَنْ يَنْسَاهُ اَبَدًا *Abî, atamanna an tulaqilahu darsan lan yansâhu abadan*		
Terjemahan	Ayah, aku berharap kau memberinya pelajaran yang tidak pernah terlupakan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan dialog ini sudah sesuai dengan struktur Bsa dan bahasa yang digunakan sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat pada dialog tersebut terjadi saat Safwan meminta kepada ayahnya agar memberi pelajaran kepada Bilal. Terjemahan tersebut mudah dipahami sebab pemilihan diksi yang tepat.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 25	Menit : 18		Detik : 49
Data	كَيْفَ سَمَحْتَ الْعَبْد بِاضَرْبِكَ *Kaifa samaẖta al 'abdi bi ḏarbika*		
Terjemahan	Bagaimana bisa kamu membiarkan seorang budak memukulmu ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pada terjemahan ini, kalimat Bsu diterjemahkana secara akurat ke dalam Bsu dan penerjemahan kata ganti orang kedua yang digunakan sudah tepat yaitu *dhamir muttasil* berupa ‘سَمَحْتَ’ dan ‘ضَرْبِكَ’ yang merujuk kepada ‘kamu (laki-laki)’ yang bernama Safwan.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan ini sudah sesuai dengan struktur Bsa dan bahasa yang digunakan sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat pada dialog tersebut terjadi saat Umayya marah kepada Safwan karena Safwan telah memukul Bilal yang tidak bersalah. Kalimat yang diucapkan tersebut mudah dipahami sebab pemilihan diksi yang tepat.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 26	Menit : 18		Detik : 52
Data	بِلَال يَكْذِب يَا أَبِي، هَذَا الْعَبْد يَكْذِب *Bilâl yakdib yâ abâ, hadzâ al ‘abd yakdzib*		
Terjemahan	Bilal berbohong Ayah, budak itu berbohong		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada dialog ini, pesan Bsu yang disampaikan ke dalam Bsa secara alamiah dan sudah serta dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna. Sehingga terjemahan ini sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Hasil terjemahan sudah sesuai dengan struktur bahasa sasaran. Dan terjemahan sesuai kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan terjemahan pada dialog terjadi saat Safwan mencoba membujuk Umayya (ayahnya) agar mempercayai anaknya daripada Bilal. Dari terjemahan tersebut kalimat yang digunakan mudah dipahami
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 27	Menit : 19		Detik : 02
Data	لَاتَبْكِي، تُوَقَفًاعَنِ الْبُكَاءِ *Lâ tabki, tuwaqafan ’ani al bukâ’i*		
Terjemahan	Jangan menangis!, berhenti menangis!		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Kalimat dalam Bsu diterjemahkan sesuai dengan Bsa. Jenis kalimat pada terjemahan initermasuk kalimat imperatif larangan. Kalimat imperatif ini dapat bersifat larangan dengan adanya kata ‘jangan’ dan ditandai dengan adanya tanda seru (!) Dalam percakapan ini Umayya melarang Safwan agar jangan menangis dan dengan nada yang keras dan marah.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan sudah terasa alamiah dan lazim digunakan serta terjemahan tersebut sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dari terjemahan tersebut dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 28	Menit : 20		Detik : 45
Data	أُمِي اَخْبُرْنِي، كَيْفَ كَانَ أَبِي ؟ *Umî akhburnî, kaifa kâna abî ?*		
Terjemahan	Ibu, katakan padaku. Apa yang Ayahku suka?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 3 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 4). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Bilal bertanya kepada ibunya (Hamamah) mengenai kesukaan ayahnya. Dari penjelasan tersebut maka terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 29	Menit : 20		Detik : 50
Data	كَانَ وَالِدُكَ رَجُلًا عَظِيْمًا، مَاذَا تُرِيْدُ أَنْ تُصِبْحَ حِيْنَ تَكْبَر ؟، مَزَارِعًا ؟ أَو رُبَمَا تَاجِرًا لِتَجْمَعَ كَثِيْرًا مِنَ الْمَالِ ؟ *Kâna wâliduka rajulan ngazîman, mâdzâ turîdu an tusibha 'indamâ takbar?, au rubamâ tâjiran litajma'a kasîran minal mâl ?*		
Terjemahan	Ayahmu adalah pria hebat, apa cita-citamu ketika jadi dewasa, jadi petani ? atau mungkin pedagang dan menghasilkan banyak uang		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada dialog tersebut ucapan Hamamah (Ibu Bilal) dalam Bsu diterjemahkan ke dalam *subtitle* Bsa menjadi empat penggalan *subtitle.* Satu *subtitle* terdiri dari satu baris dan satu baris tidak lebih dari 35 karakter. Kalimat pertama sampai kalimat ketiga diterjemahkan dengan baik ke dalam Bsu. Sedangkan kalimat keempat frasa لِتَجْمَعِ yang berasal dari جَمَعَ – يَجْمَعُ dalam kamus al-Munawwir artinya
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

			‘mengumpulkan’, dalam dialog tersebut menggunakan arti ‘menghasilkan’, karena arti ‘menghasilkan memiliki kata yang sepadan dengan ‘mengumpulkan’. Sehingga penerjemah dalam terjemahan ini sudah menggunakan pilihan diksi yang tepat dalam menyesuaikan konteksnya.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Penulisan terjemahan pada contoh dialog diatas sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia dan pada contoh dialog tersebut sudah tepat dalam menggunakan kalimat tanya yang ditandai dengan tanda tanya (?).
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Kalimat tanya pada kalimat yang dilontarkan Hamamah kepada Bilal sudah jelas dan mudah dipahami sehingga terjemahan tersebut termasuk kategori terjemahan keterpahaman tinggi.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 30	Menit : 21		Detik : 00
Data	أُرِيْدُ أَنْ أُصْبِحَ مُحَارِبًا عَظِيْمًا *Arîdu an usbiha muhâriban ‘azîman*		
Terjemahan	Aku ingin menjadi seorang pejuang hebat		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan akrab dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 31	Menit : 21		Detik : 12
Data	وَ أُرِيْدُ اَنْ اَرْكَبَ حِصَانٍ كَبِيْر، وَ سَأَخْصِمُ الْاَعْدَادِ وَ سَأَحْمِيْكِ أَنْتِ وَ غُفِيْرَا *Wa urîdu an arkaba hisânin kabîr, wa sa’akhsimu al ’dâdi wa sa’ahmîki anti wa Ghufaia*		
Terjemahan	Dan aku ingin menunggang seekor kuda besardan aku akan melawan musuh dan melindungimu dan Ghufaira		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 7 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 9). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

			Bsa, sehingga dialog tersebut dikatakan sudah akurat.
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Terjemahan kalimat “melindungimu dan Ghufaira” dalam dialog tersebut kurang tepat karena dalam adegan filmnya Bilal berbicara dengan Ibunya, sehingga kurang sopan jika mengartikan ‘melindungimu’dan perlu penambahan kata “Ibu” pada kata “melindungimu dan Ghufaira” sehingga menjadi “melindungimu (Ibu) dan Ghufaira.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	~~Tingkat Keterpahaman Tinggi~~		Keterangan : Terjemahan ini dapat mudah dipahami, namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan tersebut.
	Tingkat Keterpahaman Sedang	✓	
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 32	Menit : 21		Detik : 20
Data	لَكِنْ تَذَكَّرْ، السِّيْف وَ الْحِصَان لَنْ تَجْعَلًا مِنْكَ رَجُلًا عَظِيْمًا *Lakin tadzakkar, al-sîf wa al his̲âna lan taj’alan minka rajulan ‘az̲îman*		
Terjemahan	Tapi Ingat, pedang dan kuda tidak membuat kamu menjadi pria hebat		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Bsu diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsu dan tidak terjadi distorsi makna. Sehingga terjemahan ini sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dengan mudah dipahami
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 33	Menit : 21		Detik : 29
Data	لَا لَا ، اَنْ تَكُوْنَ رَجُلًا عَظِيْمًا يَعْنِي حَيَاةَ بِدُوْنِ الْقُيُوْد *Lâ la, an takŭna rajulan ‘az̲îman ya’nî hayâta bidŭni al quyŭdi*		
Terjemahan	Iya, untuk menjadi pria hebat yaitu hidup tanpa rantai belenggu		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Bsu diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsu dan tidak terjadi distorsi makna. Sehingga terjemahan ini sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		

Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dengan mudah dipahami
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 34	Menit : 21		Detik : 49
Data	أَنْ تَكُوْنَ مُحَارِبًا لَنْ يَجْعَلُكَ رَجُلًا عَظِيْمًا *An takŭna muẖâriban lan taj'aluka rajulan 'aẕîman*		
Terjemahan	Untuk menjadi seorang pejuangtidak membuatmu menjadi pria hebat		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, makna kata, istilah teknis, frasa, klausa, kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa, sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan sehingga terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 35	Menit : 21		Detik : 35
Data	إِنْ كُنْتَ تُقَيِّد نَفْسَكَ بِالْغضبِ وَ الثَّأْرِ *In kunta tuqayyid nafsaka bi al ghaḏabiwa al tsa'r*		
Terjemahan	Jika kamu rantai belenggu diri dengan kemarahan dan balas dendam		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, terjemahan kalimat Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna. Dalam hal ini, penerjemahan menggunakan metode kata demi kata sehingga terjemahan sesuai dengan urutan Bsu.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah yang digunakan lazim digunakan dan terjemahah tersebut sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 36	Menit : 21		Detik : 57
Data	الاِيْمَانُ بِالْخُرَفَة وَ الْخَوْفُ الْقُيُوْدِ وَ هَنَاكَ قُيُوْدٌ أُخْرَى *Al imânu bi al khurafah wa al khaufu al quyudi wa hunâka quyŭdun ukhra*		
Terjemahan	Percaya pada mitos dan ketakutan sama juga rantai belenggudan ada rantai belenggu lain		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialoh ini, kata ‘هَنَاكَ’ yang seharusnya mempunyai arti ‘di sini’. Pada dialog tersebut diartikan ‘ada’ karena menyesuaikan konteks pembicaraan antara Hamamah dan Bilal mengenai rantai belenggu yang ada pada diri Bilal sambil menunjuk ke dada Bilal, yang mengartikan bahwa Bilal harus membebaskan diri dari belenggu-belenggu yang lain.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Paada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah, namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis atau terjadi sedikit kesalahan gramatikal.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	~~Tingkat Keterpahaman Tinggi~~		Keterangan : Pada terjemahan ini, terjemahan dapat dipahami, namun ada bagian tertentu yang harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan.
	Tingkat Keterpahaman Sedang	✓	
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 37	Menit : 22		Detik : 03
Data	لِكَيْ تَكُوْنَ رَجُلًا عَظِيْمًا عَلَيْكَ أَنْ تَتَحَرَّرَ مِنْهَا كُلِّهَا *Likai takŭna rajulan ‘a<u>z</u>îman ‘alaika an tata<u>h</u>arrara minhâ kullihâ*		
Terjemahan	Untuk menjadi pria hebat kamu harus membebaskan diri dari itu semua		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Penulisan terjemahan pada dialog ini sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan sudah jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 38	Menit : 22		Detik : 10
Data	وَ كَيْفَ اَفْعَلُ ذَلِك ؟، لَا أَسْتَطِيْعُ رُؤْيَةً مَا بِدَاخِلِيْ *Wa kaifa af’alu dalik? Lâ asta<u>t</u>î’u ru’yatan mâ bidâkhilî*		
Terjemahan	Danbagaimana melakukannya?, aku tidak bisa melihat apa yang ada di dalam diriku		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Terjemahan Bsu ke dalam Bsa pada kalimat ini sudah sesuai. Dalam terjemahan tersebut Bilal berkata kepada Ibunya cara membebaskan diri dari rantai belenggu yang ada dalam dirinya.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah yang digunakan lazim digunakan, dan sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini Bilal bertanya kepada Ibunya cara membebaskan diri dari rantai belenggu yang ada pada dirinya. Maka terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 39	Menit : 22		Detik : 16
Data	إِنِّي أَرَى قَلْبُ رَجُلًا عَظِيْمًا يَا بِلَال، سَتَجِدُ الطَرِيْق سَيَأْتِيْكَ الْإِلْهَام *Innî arâ qalbu rajulan 'azîman yâ bilâl, satajidu al tarîq saya'tîka ilhâm*		
Terjemahan	Aku melihat hati manusia hati Bilal, kamu akan menemukan jalannya, petunjuk akan datang		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 6 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 7 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 40	Menit : 22		Detik : 30
Data	أَخْطِئْتِ يَا أُمِي، اَنَا عَبْد وَ سَأْظِلُ مُقَيَدًا لِلْأَبَد *Akhṯi'ti yâ umî, anâ 'abd wa sa'ẕilu muqayadan lil'abd*		
Terjemahan	Kamu salah Ibu, Aku seorang budak dan aku masih akan dirantai belenggu selamanya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Penulisan terjemahan pada dialog ini sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman	✓	Keterangan :

	Tinggi		Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan sudah jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 41	Menit : 23		Detik : 00
Data	هَذَا لَا يُهِمْ، السّيِدُ أُمَيَّة يَفْعَلُ بِنَا مَايَشَأْ *Hadzâ lâ yuhim, al-sayyidu Umayyah yaf'alu binâ mâ yasya'*		
Terjemahan	Itu tidak masalah, tuan Umayya melakukan apapun yang dia suka pada kami.		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 3 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 9 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 42	Menit : 23		Detik : 27
Data	سَمِعْتُ الْكَاهِنَ يَقُوْل ؟، "النِعَمُ تَأْتِي مِنَ الْهَدَايَا الصَغِيْرَة" *Sami'tu al kâhina yaqŭlu?, al ni'amu ta'ti minal hadâyya al-saghîrah*		
Terjemahan	Aku mendengar Imam berkata "Rahmat datang dari hadiah kecil"		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Perbincangan antara Ghufaira dan Bilal dalam cuplikan dialog tersebut dalam penggunaan kata 'Imam' menggunakan kata 'كَاهِن' dimana dalam kamus al-Munawwir, kata كَاهِن berarti 'dukun'. Dimana kata 'Imam' dan 'dukun' diartikan sebagai orang yang pintar dalam hal tertentu. Sehingga pemilihan kata dalam dialog tersebut sudah tepat digunakan karena menyesuaikan konteks dalam adegan film tersebut
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Penulisan terjemahan pada cuplikan tersebut sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia, yaitu penggunaan huruf kapital pada ungkapan yang digunakan dalam kata 'Imam', karena kata termasuk sebagai nama kebesaran kepada Tuhan.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman	✓	Keterangan :

	Tinggi		Kalimat yang dilontarkan Ghufaira kepada Bilal sudah jelas dan mudah dipahami serta pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 43	Menit : 23		Detik : 30
Data	لَا أَحْتَاجُهَا لَنْ أَتَمَنَّ أَيْ شَيْئٍ مُجَدَّةً *Lâ a<u>h</u>tajuhâ lan atamanna ai syai'in mujaddatan*		
Terjemahan	Aku tidak membutuhkannya, aku tidak akan mengharapkan apapun lagi		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Bsu diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsu dan tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dengan mudah dipahami
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 44	Menit : 23		Detik : 36
Data	إِنَّنِي عَبْد، وَلَا يَسْتَطِعُ أَيُّ الإِلَهَ فِيْ السُّوْقِ تَغْيِيْرَهَا *Innanî 'abd, wa lâ yasta<u>t</u>i'u ayyu al ilaha fî al-sŭqi taghyîrahâ*		
Terjemahan	Aku seorang budak, dan tidak ada Tuhan di pasar yang dapat mengubahnya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini Bsu diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsu dan tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dengan mudah dipahami dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 45	Menit : 29		Detik : 43
Data	أُرِيْدُ الْطَعَام أَو الْمَال *Urîdu al ta'âm au al mâli*		
Terjemahan	aku ingin makanan, atau uang		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan
	~~Kurang Akurat~~		

	~~Tidak Akurat~~		pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Penulisan terjemahan pada dialog ini sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan sudah jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 46	Menit : 31		Detik : 21
Data	تُفَضِّلُ خَسَارَةَ مَا لَدَيْكَ عَلَى أَن تُسَبِب الخَسَارَةَ لِلْآلِهَة *Tufadilu khasârata mâ ladaika 'ala an tusabib khasârata lil alihah*		
Terjemahan	kamu lebih memilih kehilangan apa yang kamu miliki daripada menyebabkan kerugian bagi para Dewa		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, kata 'kehilangan dan kerugian' diartikan dalam Bsu yaitu 'خَسَارَة' dalam hal ini makna keduanya memiliki arti yang saling berhubungan, sehingga pemilihan diksi dalam terjemahan ini sudah tepat. Sehingga terjemahan ini dikatakan sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah yang digunakan lazim digunakan dan terjemahan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dialog yang dilontarkan Abu Bakar kepada Bilal dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 47	Menit : 31		Detik : 29
Data	تَهْتَمُ صَبِيًّا مَتَسَاوِيًّلَا أَكْثَرَ مِنَ الْاصْنَامِ *Tahtamu sawiyyan mutasâwiyyan aktsara minal asnâmi*		
Terjemahan	Jadi kamu peduli pada seorang bocah pengemis lebih daripada berhala		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman	✓	Keterangan :

	Tinggi		Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 48	Menit : 31		Detik : 38
Data	أَعْتَذِرُ يَا سَيِّد، أَنَا مُجَرَدُ عَبْد، لَا يَفْقَحُ شَيْئًا *I'tadzir yâ sayyid, anâ mujaradu 'abd, lâ yafqahu syai'an*		
Terjemahan	Aku minta maaf tuan. Aku hanya seorang budak, aku tidak tahu apa-apa		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri 4 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 4 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 5 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 49	Menit : 31		Detik : 42
Data	لَا تَفْقَحْ أَوْ تَفْتَحُ جَيِّدًا *Lâ tafqaẖ au taftaẖu jayyidan*		
Terjemahan	Kamu tidak tahu atau tahu dengan baik		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah yang digunskan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 50	Menit : 31	Detik : 49

Data	لَسْتَ كَاهِنًا. أَنْتَ تَاجِرٌ شَهِيْرٌ، أَبُو بَكَر *Lasta kâhinan. Anta tâjirun syahîrun, Abŭ Bakar*		
Terjemahan	Kamu bukan seorang Imam. Kamu adalah pedagang yang terkenal, Abu Bakar		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Dalam terjemahan dialog ini, kata 'Iman' diartikan ke Bsu 'كَـا هِـنًـا'. Dalam kamus al-Munawwir, kata كَـا هِـنًـا berarti 'dukun'. Dalam hal ini, kata 'Imam' dan 'dukun' diartikan sebagai orang yang pintar dalam hal tertentu. Sehingga pemilihan kata dalam dialog tersebut sudah tepat digunakan karena menyesuaikan konteks dalam adegan film tersebut.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Penulisan terjemahan pada cuplikan tersebut sudah sesuai ejaan bahasa Indonesia, yaitu penggunaan huruf kapital pada ungkapan yang digunakan dalam kata 'Imam', karena kata termasuk sebagai nama kebesaran kepada Tuhan.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Kalimat yang dilontarkan Bilal kepada Abu Bakar sudah jelas dan mudah dipahami serta kalimat yang digunakan pada Bsu ke Bsa dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 51	Menit : 32		Detik : 17
Data	سَيِّدي، مَاالَّذِي تَعْرِفُ هُوَ عَنِ الْخَوْف ؟ *Sayyidî, mâ alladzî ta'rifu huwa 'anil khauf?*		
Terjemahan	Pak, apa yang kamu ketahui tentang rasa takut?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima		Keterangan : Pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah, namun ada sedikit masalah pada penggunaan istilah teknis yaitu pada penggunaan kata 'pak', dalam konteks adegan film lebih tepat menggunakan kata 'tuan'
	~~Kurang Berterima~~	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog tersebut, Bilal meminta pendapat perihal rasa takut kepada Abu Bakar. Dari terjemahan tersebut maka dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 52	Menit : 32	Detik : 20
Data	رَاَيْتُهُ كَثِيْرًا فِيْ الْعُيُوْنِ الْبَشَر. مَا يَكْفِي لِأَفْهَمَ كَيْفَ يُحَوِّلُ كَثِيْرِيْن إِلَى الْعَبِيْد	

	Ra-aituhu katsîran fî al 'uyŭni al basyari, mâ yakfî liafhama kaifa yaẖawwilu katsîrîna ila al 'abîd		
Terjemahan	Aku melihatnya banyak di mata manusia. Cukup bagi aku untuk mengerti itu mengubah banyak manusia menjadi budak		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dan Bsa sudah sesuai dan pemilihan diksi yang tepat sehingga dialog tersebut sudah akurat.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah yang digunskan lazim digunakan dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dialog yang dilontarkan Abu Bakar kepada Bilal mengenai penjelasan kejadian yang terjadi pada masanya hingga sekarang, dari terjemahan tersebut dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 53	Menit : 32		Detik : 30
Data	إِمْرَأَةٌ تَخْشَى أَن تَلِدَ فَتَاة، فَتُقَدِمَت قُرْبَانًا وَتَوَسَلَتْ إِلَى الاَصْنَامِ لِتَلِد وَلِدِ *Imro'atu takhsya an talida fataẖ, fatuqaddimati qurbânan wa tawasalah ila al asnâmi litalida walidi*		
Terjemahan	Seorang wanita takut melahirkan seorang gadis, jadi dia membuat pengorbanan dan memohon kepada berhala untuk memiliki anak laki-laki		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri 6 atas karakter dan *subtitle* kedua terdiri 12 atas karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah, namun, ada sedikit masalah pada penggunaan kata pada Bsu.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan muudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 54	Menit : 33		Detik : 53
Data	سَيِّدِي، كُلُّ هَذَا الْكَلَم عَنِ الْمُسَاوَاة مُجَرَدُ أَمَلِ وَلَا يَعْمِلِي شَيْئًا *Sayyidî, kullu hadzâ al kalam 'ani al musâwah mujaradu amali wa lâ ya'milî syai'an*		
Terjemahan	Tuan, ini semua tentang kesetaraan, ini cuma harapan dan itu tidak adaartinya bagiku		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 55	Menit : 34		Detik : 01
Data	سَيِّدِي، وَخْفِظ خُطَابَكَ لِشَخْصٍ قَادِرٍ عَلَى عَن يَشْتَرِيًا، أَشَيْئًا الَّذِي تَبِع *Sayyidî, wakhfiz khutâbaka lisyahsin qâdirin 'ala 'ani yasytariyan, asyai'a alladzî tabi'*		
Terjemahan	Tuan, simpan pidato kamu beberapa pembeli, barang yang kamu jual		
Keakuratan	~~Akurat~~		Keterangan : Pada terjemahan dialoh ini terdapat 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri 6 karakter dan *subtitle* kedua terdiri 4karakter). Kemudian Pada *subtitle* pertama, kata 'لِـشَخْصٍ' terdapat arti yang tidak diterjemahankan yang dapat mengganggu keutuhan pesan pada Bsa. Maka perlu adanya penambahan kata 'untuk' pada Bsa. Sehingga terjemahan menjadi 'Tuan, simpan pidato kamu untuk beberapa pembeli, barang yang kamu jual'. Sehingga terjemahan pada dialog ini dikategorikan kurang akurat.
	Kurang Akurat	✓	
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah, namun ada sedikit masalah yaitu adanya penambahan kata.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	~~Tingkat Keterpahaman Tinggi~~		Keterangan : Pada terjemahan ini dialog yang Bilal ungkapkan ke Abu Bakar dapat dipahami, namun pada Bsa terdapat penambahan kata, sehingga terjemahan harus dibaca lebih dari satu kali untuk memahami terjemahan tersebut.
	Tingkat Keterpahaman Sedang	✓	
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 56	Menit : 34		Detik : 12
Data	رُبَمَا سَيِّدِي، لَكِنْ لَيْسَ لِلْعَبِيْدِ *Rubamâ sayyidî, lakin laisa lil 'abîdi*		
Terjemahan	Mungkin benar tuan, tapi tidak untuk budak		
Keakuratan	~~Akurat~~		Keterangan : Sebagian besar terjemahan Bsu sudah dialihkan secara akurat ke dalam Bsa. Namun, masih
	Kurang Akurat	✓	
	~~Tidak Akurat~~		

			terdapat distorsi makna atau terjemahan makna atau ada makna yang dihilangkan yang dapat mengganggu keutuhan pesan yaitu pada kata 'benar'. Karena kata sebelumnya yaitu 'mungkin' yang mengandung arti 'tidak atau belum tentu', jadi terjemahan yang tepat adalah 'Mungkin tuan, tapi tidak untuk budak'.
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Pada umumnya terjemahan sudah terasa alamiah, namun ada sedikit masalah pada penerjemahan.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 57	Menit : 34		Detik : 24
Data	السَّيِّد أُمَيَّة، أَعْظَمُ رَجُلٍ فِيْ الْمكَّة *Al-sayyidi Umayyah, a'ẕamu rajulin fî al makkah*		
Terjemahan	Tuan Umayya, pria terhebat di Mekkah		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Bilal mengatakan kepada Abu Bakar mengenai nama tuannya yang menjadikannya seorang budak. Dari makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 58	Menit : 34		Detik : 31
Data	رَاَيْتُ عَظَمَتَ فِيْ الْيَدِ الَّتِى أَنْقَذَت الصَبِي الْيَوْم *Ra-aitu 'aẕamata fî al yadi allatî anqadzati al-sabiyy al yaum*		
Terjemahan	Aku melihat kebesaran di tangan yang menyelamatkan bocah itu hari ini		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan :

	~~Kurang Berterima~~		Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 59	Menit : 36		Detik : 34
Data	سَأُرِيْكَ مَا سَنَعْتُ لِلْإِحْتِفَالِ الْلَيْلَة، سَيَجِبُك *Saurîka mâ sana'tu lil'iẖtifâli al lailah, sayajibuka*		
Terjemahan	Aku akan menunjukkan kepada kamu apa yang aku buat untuk merayakan malam ini, kamu akan menyukainya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dari percakapan antara Soheib dan Bilal dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 60	Menit : 36		Detik : 59
Data	أَنْتَ تَذَكَّر أُخْتِي؟ غَفَيْرَا *Anta tadzakkar ukhtî? Ghufairâ*		
Terjemahan	Ingat saudara perempuan aku ? Ghufaira		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dari percakapan Bilal yang memperkenalkan adiknya kepada Soheibdapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		

	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 61	Menit : 37		Detik : 02
Data	سَيِّدَة، أَنَا صَهَيْب. عَبْدُ مِنَ الْدَّرَجَةِ الْأُلَى *Sayyidah, ana sahaib. 'abdu min al darajati al ulâ*		
Terjemahan	Gadisku, Aku Soheib, seorang budak kelas pertama		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dari dialog Soheib yang memperkenalkan diri ke Ghufaira dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 62	Menit : 37		Detik : 17
Data	لَمْ أَتَأَخَرْ. طَلْبُ السَّيِّدُ الْأَحْضَرَ، صَفْوَان *Lam ata-akhar, talbu sayyidu al ahdâr, Safwân*		
Terjemahan	Aku tidak terlambat. Majikan memintaku untuk mencarinya, Safwan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Dari dialog tersebut, Ghufaira meminta Bilal agar segera bekerja dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 63	Menit : 39		Detik : 07
Data	أَبُو الْحَكَم كَالْعَادَة، أَفْسَدَتْ عَلَيَّ أُمْسِي بِمُخَاوُفِكَ *Abŭ al Hakam kal'âdah, afsadat 'alayya umsî bimukhâwufika*		
Terjemahan	Abu Al Hakam seperti biasa, kamu merusak malam aku dengan kekhawatiran ini		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 64	Menit : 44		Detik : 57
Data	حَمْزَة، وَصَلْتَ فِي الْوَقْتِ االْمُنَاسِب *Hamzah, wasalta fî al waqti al munâsib*		
Terjemahan	Hamzah, kamu tiba di sini tepat waktu		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dimana Abu Al Hakam kaget dengan kedatangan Hamzah yang secara tiba-tiba, sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 65	Menit : 45		Detik : 17
Data	مُنْذُ مَتَى لَمْ تَكُنْ هَذِهِ الْمِيَاهُ لِلْجَمِيْعِ؟. وَ أَعْلَمُ هَذَا، إِنَّنِي أَرَى اللهَ فَقَدْ عَبْرَأَ عَمَلِ الْبَشَر. *Mundu mata kam takun hadzihi al miyâhu liljamî'i. Wa a'lamu hadzâ, innanî ya'ra Allaha faqad 'amali al basyar*		
Terjemahan	Sejak kapan air ini bukan untuk semua orang ?. Dan ketahuilah ini, Aku hanya melihat Tuhan melalui karya manusia		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan :

	~~Kurang Berterima~~		Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog No. KD 65 dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 66	Menit : 45		Detik : 28
Data	وَحْشِيَتُكُمُ الْيَوْم كَشَفَتْ لِيْ حَقِيْقَةَ الْإِعْتِقَادَك مُعْتِقَادَكِكُمْ *wa<u>h</u>syiyatakumu al yaum kasyafat lî haqîqiyah al i'tiqâdak mu'tiqâdakikum*		
Terjemahan	Kebrutalanmu hari ini terungkap bagiku kebenaran dari keyakinanmu		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemhan dialog ini, Bsu sudah diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsa. Dalam adegan film ini terlihat Hamzah akhirnya mengetahui yang dilakukan Al Hakam kepada para manusia.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan dialog ini lazim digunankan dan kalimat sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 67	Menit : 45		Detik : 37
Data	حَمْزَة، وَصَلْتَ فِيْ الْوَقْتِ الْمُنَاسِب يَا صَدِيْقِي *Hamzah, wa<u>s</u>alta fî al wakti al munâsib yâ <u>s</u>adîqi*		
Terjemahan	Hamzah, kamu tiba di sini tepat waktu, kawan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Bsu sudah diterjemahkan secara akurat ke dalam Bsa. Dalam adegan film ini Abu Bakar merasa seneng melihat Hamzah yang datang tepat waktu.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini, dimana Abu Bakar senang melihat kedatangan sahabatnya Hamzah yang secara tiba-tiba.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		

	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		Sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.

No. KD : 68	Menit : 45		Detik : 49
Data	أَبُو بَكَر، لَمْ أَرَاكَ مَنْذُ الزَمَان. تَعَال، لَدَيْنَا الْكَثِيْر مِنْ لِمُنَاقِشَة. *Abŭ Bakar, lam arâka mundu al zamân. Ta'âla, ladainâ al katsîr min limunâqisyah*		
Terjemahan	Abu Bakar, Aku belum melihatmu untuk beberapa waktu ini. Ayo, banyak yang harus kita diskusikan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 9 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 6 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Dialog yang diucapkan Hamzah pada dialog ini berbentuk kalimat imperatif berupa ajakan. Pemilihan kosakata yang dipakai sudah lazim digunakan dengan tidak mengulang-ulang pesan Bsu.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 69	Menit : 47		Detik : 08
Data	سَيِّدِي، مَاذَا قَصَدْتُ بِقَوْلِك إِنَّنَا نَخْتَار؟ هَلْ تَأُرِيْدُ اَنْ تَشْتَرِي؟ *Sayyidî, mâdzâ qasadtu biqaulika? Innanâ nakhtar? Hal taurîdu an tasytarî*		
Terjemahan	Tuan, apa maksudmu saat kau bilang kami memilih ?Apakah kamu menawarkan untuk membeli aku ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 8 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 6 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dimana Bilal menemui Abu Bakar, sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman~~		

	~~Rendah~~		

No. KD : 70	Menit : 47		Detik : 22
Data	حَسَنًا، تَبْدُو سَيِّدًا أَفْضَلَ مِنَ الَّذِي أَقُوْمُ بِخِدْمَةِ الآن *Hasanan, tabdŭ sayyidan afḏala minal ladzî aqŭmu bikhidmati al ân*		
Terjemahan	Nah, sepertinya tuanmu lebih baik daripada yang aku layani sekarang		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna. Dalam kamus al-Munawwir, kata 'nah' memiliki arti 'إذن', kemudian dalam KBBI, kata 'nah' berarti kata seru untuk menyudahi. Sehingga dilihat dari adegan dialog tersebut, penggunaan kata 'nah' sudah tepat dalam terjemahan ini.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	~~Berterima~~		Keterangan : Pada terjemahan ini perlu adanya penggunaan tanda seru (!) setelah kata 'nah' karena kata tersebut termasuk kata seruan. Sehingga terjemahan ini kurang berterima.
	Kurang Berterima	✓	
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 71	Menit : 47		Detik : 26
Data	صَدِّق أَوْ لَا, يَا بِلَال. سَيِّدُكَ عَبْدٌ أَيْضًا *Saddiq au lâ yâ Bilâl. sayyiduka 'abdun aiḏan*		
Terjemahan	Percaya atau tidak, Bilal. Tuanmu adalah budak juga		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 4 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 4 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikanterjemahan pada dialog ini menjelaskan di mana Abu Bakar mengatakan kepada Bilal bahwa Umayya adalah seorang budak. Sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 72	Menit : 47		Detik : 39
Data	هَلْ هَذَا يَعْنِي اَنَّهُ لَا أَحَدَ حُرٌّ اَبَدًا؟ *Hal hadzâ ya'nî annahu lâ a<u>h</u>ada <u>h</u>urrun abadan?*		
Terjemahan	Apakah ini berarti tidak ada yang pernah gratis?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 73	Menit : 47		Detik : 44
Data	إِذَنْ كَيْفَ لِي أن أَكُوْنَ حُرًّا ؟ *Idzan kaifa lî an akŭna <u>h</u>urran?*		
Terjemahan	Jadi bagaimana aku bisa bebas?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam kalimat interogatif sudah tepat dengan menggunakan tanda tanya (?). dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Kalimat tanya yang dilontarkan Bilal kepada Abu Bakat sudah jelas dan mudah dipahami. Penggunaan tanda baca (?) sebagai intonasi kalimat interogatif sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 74	Menit : 47		Detik : 52
Data	أَنْتَ وَحْدَكَ تَسْتَعبِدُوْن نَفْسَكَ يَا بِلَال *Anta wa<u>h</u>daka tasta'bidŭ nafsaka yâ Bilal*		
Terjemahan	Hanya kamu yang memperbudak diri kamu, Bilal		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, bahasa sumber sudah diterjemahkan secara akurat ke dalam bahasa sasaran.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan yang digunakan lazim digunakan dan pemilihan diksi yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 75	Menit : 48		Detik : 05
Data	لَمَاذَا شَخْصٌ فِيْ مَكَانَتِكَ قَدْ يَرْغَب فِيْ الْمُسَاعَدَةِ عَبْد مِثْلِي ؟ *Limâdzâ syakhsun fî makânatika qad yarghab fî al musâ'adati 'abd mitslî*		
Terjemahan	Mengapa seseorang seperti mau untuk membantu budak sepertiku ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 76	Menit : 48		Detik : 13
Data	إِسْمَعْ يَا بِلَال. رَسُوْلَ الله اَرْشَدَنِيْ حِيْنَا كُنْتُ تَائِهًا، فَهُوَ رَجُلٌ عَظِيْمًا وَ نَبِيْل يَنْشُرُ الْإِسْلَامَ وَرِسَالَةَ الْمُسَاوَاة *Isma' yâ Bilâl. Rasŭlullah arsyadanî hinâ kuntu tâiha, fahuwa rajulan 'aziman wa nabîl yansyuru al Islâma wa risâlah al musâwâh.*		
Terjemahan	Dengar, Bilal. Rasulullah membimbing aku ketika aku tersesat, karena dia pria yang hebat dan mulia menyebarkan Islam dan pesan kesetaraan.		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 2 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 6 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 12 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunankan lazim digunakan frasa, klausa dan
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		

			kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog menjelaskan bahwa Abu Bakar memberi petunjuk kepada Bilal. Sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 77	Menit : 48		Detik : 37
Data	تَعَال إِجْلِس، بَحَثْتَ عَنِي لِلْتُكَلِّمَا صَحِيْح؟ *Ta'âl ijlis, ba<u>h</u>atsta 'anî liltukallimâ <u>s</u>a<u>h</u>îh?*		
Terjemahan	Ayo duduk, Kamu mencari aku untuk berbicara, kan?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Dialog yang diucapkan Abu Bakar pada terjemahan ini berbentuk kalimat imperatif berupa ajakan yaitu diawali dengan kata 'ayo'. Pemilihan kosakata yang dipakai sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 78	Menit : 49		Detik : 13
Data	لِنَشْرَبْ نَخْتَبْ إِبْنِي صَفْوَان، لَقَد جَنَى الْمَال الْكَثِيْرًا مِن هَذِهِ الْأَصْنَام الْصَغيْر *Linasyrab nakhtab ibnî Safwân, laqad janâ al mâl al katsîran min hadzîhi al a<u>s</u>nâm al<u>s</u>aghîr*		
Terjemahan	Mari kita bersulang untuk putraku Safwan, Dia menghasilkan banyak uang dari berhala kecil ini		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 2 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 8 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Kalimat yang diucapkan Abu Bakar pada dialog ini berbentuk kalimat imperatif berupa ajakan yaitu diawali dengan kata 'mari'. Pemilihan kosakata yang dipakai sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman	✓	Keterangan :

	Tinggi		Cuplikan kalimat terjemahan ini Umayyah mengajak para tamu untuk bersulang karena putranya berhasil mendapatkan banyak uang dari berhala. Sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 79	Menit : 49		Detik : 31
Data	هَلْ تَزِلْتُ حَرِيْنًا لِإِضَاعَة صَفْقَةً جَيِّدًا ؟. أَحْضَرْتُكَ الْأَصْنَامَ سَتَبَعَ بِسُرْعَة *Hal taziltu harînan li ida'ah safqah jayyidan?. akhdartuka al asnama sataba'a bi sur'ah*		
Terjemahan	Apakah masih sedih karena membuang-buang banyak hal?Aku memberitahumu bahwa berhala akan terjual dengan cepat		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 8 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 8 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terje/mahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 80	Menit : 50		Detik : 04
Data	مَنْ آثَرُ هَذَا الْخِلَاف ؟. الْمُسْلِمُوْنَ الْمَاقِرُوْنَ، إِنذَ فِكْرَهُم يَنْتَشْرُ كَالْحَرِيقٍ حَائِلٍ عَبْرَ الْمَدِيْنَة *Man âtsaru hadzâ al khilâf? Al muslimŭna al mâqirŭna, al filrahum yantasyru kâl harîqin hailin 'abra al madînah*		
Terjemahan	Siapa yang memulai perselisihan ini?. Penipu Muslim, ide-ide mereka menyebar seperti api di seluruh kota		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 5 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 2 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 9 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama berupa kalimat
	~~Kurang Berterima~~		

	~~Tidak Berterima~~		interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan yang diucapkan Al Hakam kepada Umayya mengenai perselisihan yang sudah menyebar ke seluruh kota. Sehingga pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 81	Menit : 50		Detik : 17
Data	وَكَلَمُهُمْ عَنِ الْحَرِيَةِ، اَلَيْسَ يَقْلِقِ. *Wa kalamuhum 'an al ẖariyah, alaisa yaqliq*		
Terjemahan	Dan pidato mereka tentang kebebasan, tidak mengkhawatirkan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 82	Menit : 50		Detik : 27
Data	يَقُوْلُوْنَ اِنَّ اللهَ الْحَقِيْقِي لَنْ يَطْلُبُ أَبَدًا فَرْوَ *Yaqŭlŭna inna Allaha al ẖaqîqî lan yaṯlubu abadan farwa*		
Terjemahan	Mereka mengatakan bahwa Tuhan yang benar tidak akan pernah meminta uang		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman~~		

	~~Rendah~~		

No. KD : 83	Menit : 50		Detik : 56
Data	هُنَالِكَ سَيِّدٌ وَاحِدٌ فَقَدْ، وَ هُوَ الْمَال. هَذَا هُوَ الْإِيْمَانُ الْحَقِيْقِي فِيْ الْمَدِيْنَتِنَا *Hunalika sayyidun wâ<u>h</u>idun faqad, wa huwa al mâl. Hadzâ huwa al Imânu al <u>h</u>aqîqî fî al madînatinâ*		
Terjemahan	Hanya ada satu majikan, dan itu adalah Uang!. Inilah iman sejati di kota kami		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, penggunaan kata ganti orang pertama jamak yaitu 'kami' sudah sesuai. makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 84	Menit : 50		Detik : 59
Data	لَكِنْ، هَذِهِ الْيَوْمِ لَا يَكُوْنَ جَمِيْعًا تِجَارٍ يَعْبُدُ الْأَصْنَام *Lakin, hadzihi al yaum lâ yakŭna jamî'an tijârin ya'budu al asnâm*		
Terjemahan	Tetapi hari-hari ini tidak semua pedagang kami menyembah berhala		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 85	Menit : 51	Detik : 38
Data	هَلْ مِنْ خَوَنَة آخَرِيْنَ فِيْ الْمَنْزِلِي؟، أَخْرِجْ وَ أَكْشِف عَن أَنْفُسَكُم *Hal min khawanah âkharîna fî al manzilî, akhrij wa aksyif 'an anfusakum*	

Terjemahan	Apakah ada pengkhianat lain di rumah aku?, keluarlah dan katakan siapa dirimu?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 7 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 5 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama dan kedua berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan yang diucapkan Umayya mengenai pengkhianat yang ada di rumahnya Sehingga pada dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 86	Menit : 52		Detik : 06
Data	لِمَاذَا لَاتَقُوْمُ بِإِخْبَرِ أَبِيْ عَنْ صَدِيْقِكَ الْجَدِيْدِ *Limâdzâ lâ taqŭmu bi ikhbari abî 'an sadîqika al jadîdi*		
Terjemahan	Kenapa kamu tidak memberi tahu ayahku tentang teman barumu ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsu dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 87	Menit : 52		Detik : 06
Data	مُسْتَحِلْ، لَابُدَ أَنَّكَ مَخْطَئ لَايُوجد خَوَنَةِ فِيْ الْبَيْتِ. صَحِيْح يَا بِلَال ؟ *Mustahil, lâbudda annaka makhta' lâ yujidu khawanati fî al baiti. sahîh yâ Bilâl*		
Terjemahan	Tidak mungkin, kamu pasti salah tidak ada pengkhianat di rumahku. Bukankah itu benar, Bilal		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 2 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 2 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 4 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Cuplikan kalimat terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 88	Menit : 52		Detik : 16
Data	تَكَلَّم! لَقَدْ تَهَمَكَ صَفْوَان بِالْخِيَانَة هَيَّا دَافِعَ عَنْ نَفْسِكَ *Takallam! Laqad tahamaka Safwân bil khiyânah, hayyâ dâfi'a 'an nafsika*		
Terjemahan	Bicara!, Safwan menuduhmu sebagai penghianat. Silahkan membela diri!		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 1 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 4 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 3 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam *subtitle* pertama dan ketiga berupa kalimat seruan yaitu ditunjukkan dengan suara yang keras dan marah, dan kalimat tersebut sudah tepat dalam menggunakan tanda seru (!). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 89	Menit : 58	Detik : 38
Data	الرجل الحر يَعرِفُ كَيْفَ يَغْتَنمُ الْفُرَص، مَثَلًا قَدْ يَدْفَعُك أَن يَقُوْمَ لِلْتَجَسُس عَلَى أَعْدَادِ سَيِّدِه *Al rijalu al hurrun ya'rifu kaifa ya'tanimu al furas, matsalan qad yadfa'uka an yaqŭma lil tajasus 'alâ a'dâdi sayyidih*	
Terjemahan	Pria bebas tahu cara mengambil risiko, misalnya dia mungkin menawarkan untuk memata-matai musuh tuannya	

Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 6 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 9 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 90	Menit : 59		Detik : 25
Data	أَتَكَلَّم عَن الْقُيُوْدِ الَّتِي فِيْ دَخِلِي *Atakallam 'ani al quyŭdi allatî fî dakhilî*		
Terjemahan	Aku berbicara tentang rantai belenggu yang ada di dalam diriku		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini, Bilal mencoba membela diri di hadapan Tuannya (Umayya) sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 91	Menit : 60		Detik : 19
Data	لِهَذَا أَنْتَ عَبْدٌ وَ أَنَا سَيِّد *Li hadzâ anta 'abdun wa anâ sayyid*		
Terjemahan	Itu sebabnya kamu seorang budak dan aku seorang tuan		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang
	~~Kurang Berterima~~		

	~~Tidak Berterima~~		digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 92	Menit : 60		Detik : 29
Data	إِذَنْ أُقْتُلَنِي، لَنْ أَقُوْمَ بِالْقَتْلِكَ. *Idzan uqtulanî, lan aqŭma bil qatlika*		
Terjemahan	Jadi bunuh aku, Aku tidak akan mencoba membunuhmu		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 93	Menit : 65		Detik : 08
Data	لَاتَقُلْ لِي انَّ الَّدِيْنَ الْإِسْلَامِي يَجْعَلُ الْعَبِيْد وَالسِّيَدِ إِخْوَة *La taqal lî anna alladîna al Islâmî yaj'alu al 'abîd wa al sayyidi ikhwah*		
Terjemahan	Jangan beri tahu aku jika agama Islam membuat budak dan majikan menjadi saudara		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman~~		

	~~Rendah~~		

No. KD : 94	Menit : 65		Detik : 42
Data	لَنْ أَبِيْعَهَا حَتَى مُقَابِلَ كُلِ تِجَارَتِك *Lan abî'ahâ ḫattâ muqâbila kulli tijâratika*		
Terjemahan	Aku tidak akan menjualnyaBahkan untuk semua pedagangan kamu		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 95	Menit : 66		Detik : 17
Data	سَأَكُوْنَ دَوْمًا مُمْتَن لَك لِإِنْقَاذِ حَيَاتِي *Sa-akŭna dâiman mumtan laka li infâdzi ḫayâtî*		
Terjemahan	Aku akan selalu berterima kasih kepada kamu yang menyelamatkan hidupku		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Terjemahan Bsu dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog terjemahan yang diucapkan Bilal di dalam hatinya ia berterima kasih kepada Tuhan yang telah menyelamatkannya dari rantai belenggu, sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 96	Menit : 66		Detik : 48
Data	إِنْتَشَرَ عَصِيَانِكَ لِأُمَيَّة فِيْ أَنْجَاءِ مَكّة. هُوَ وَ عَبِدُه سَيَأْتُوْنَ لِنَي مِنْكَ يَا بِلَال *Intasyara ḫabra 'asayânika li Umayyah fî anjâi Makkah. huwa wa 'abiduh saya'tŭna linai minka yâ Bilâl*		
Terjemahan	Ketidaktaatan kamu pada Umayya menyebar ke seluruh Mekkah. Dia dan budaknya akan datang untukmu Bilal		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 8 karakter dan *subtitle* kedua terdiri atas 7 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksi yang tepat
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 97	Menit : 70		Detik : 13
Data	مَاذَا لَدَيْكَ الْمُبْتَدِئ ؟ *Mâdzâ ladaika al mubtadi'?*		
Terjemahan	Apa yang kamu bisa anak baru ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 98	Menit : 73		Detik : 06
Data	أَعُدْنِيْ اَنْ تُدَارِبُ عَلَى هَذَا، الْقُوَّة الحَقِيْقِيَة فِيْ الْعَقْلِ وَلَيْسَ فِيْ السِّلَاح. وَهَذَا هُوَ سِرُّ حَمْزَة *A'udnî an tudâribu 'ala hadzâ, al quwwah al haqîqîyyah fî al 'aqli walaisa fî al silâẖ. Wa hadzâ huwa sirru Hamzah*		
Terjemahan	Berjanjilah padaku untuk melatih ini, kekuatan sejati ada di pikiran bukan senjata. Dan itu adalah rahasia Hamza		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3
	~~Kurang Akurat~~		

	~~Tidak Akurat~~		*subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 5 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 7 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 5 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksi yang tepat
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, Hamzah dan Abu Bakar memberi nasihat kepada Bilal. Jadi terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 99	Menit : 74		Detik : 33
Data	إِنْتَظِيْر إِلَى اَيْنَ تَذهَبِيْن ؟ *Intaẓîr ila aina tadzhabîna?*		
Terjemahan	Tunggu, kemana kita akan pergi ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat interogatif yaitu menunjukkan suatu pertanyaan, dimana sudah tepat dalam menggunakan tanda tanya (?). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, dimana Bilal dan sahabatnya mendatangi Mekkah dan Bilal diajak bermain bersama anak-anak yang ada di Mekkah. Jadi, terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 100	Menit : 75	Detik : 29
Data	أُنْظُر ! كَيْفَ سَنَبْنِي مَسْجِدًا، يَجْمَعُوْنَ كُلًا لِنَشُرَ الْأَمَل، اَمَلًا يَقُوْمُ بِهِ الْهَامِ قُلُوْبِ الْبَشَر *Unẓur kaifa sanabnai masjidan, yajma'ŭna kullan linasyura al amal, amalan yaqŭmu bihi al hâmi qulŭbi al basyar*	
Terjemahan	Lihatlah!bagaimana kita akan membangun sebuah masjid, menyatukan kita semua untuk menyebarkan harapan, sebuah harapan itu akan mengilhami hati	

	orang-orang		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 7 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 6 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 8 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat seruan dalam menggunakan tanda seru (!). Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini, terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 101	Menit : 77		Detik : 06
Data	سَنَبْدَأْ مِنْ هُنَا. الْلَيْلَة *Sanabda' min hunâ, al lailah*		
Terjemahan	Kami akan mulai dari sini. Malam ini !		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat seruan yaitu dengan nadanya Umayya yang keras dan lantang untuk memulai peperangan. Penggunaan tanda seru (!) sudah tepat. Dan terjemahan yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini, terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 102	Menit : 77		Detik : 10
Data	إِجْمَعْ جَيْشٌ كَبِيْرٌ، لِسَحَقَ كُلِ مَكَايُضْمِ. فَلْمُطَهِر مَكّة مِنْهُم *Ijma' jaysyun kabîrun, lisahaqa kulli makâyuḏmi. falmutahir makkah minhum*		
Terjemahan	Angkat pasukan besar-besaran untuk menghancurkan setiap tempat yang menampung mereka, mari kita bersihkan Mekah dari mereka		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 4 karakter,
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

			subtitle kedua terdiri atas 7 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 6 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat perintah yaitu dengan nadanya yang keras dan menyuruh prajutit untuk menyiapkan pasukan secara besar-besaran. Dan dalam terjemahan ini kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini Umayyah memerintah prajurit untuk menyiapkan pasukan secara besar-besaran untuk peperangan. Jadi, terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 103	Menit : 77		Detik : 20
Data	إِسْتَأْصِلَهُمْ جَمِيْعًا وَاقْتُلُهُم *Ista'silahum jami'an waqtuluhum*		
Terjemahan	Hancurkan mereka semua dan bunuh mereka !		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat perintah yaitu dengan nada keras dan nada marah Umayya yang memerintahkan pasukannya untuk menghancurkan tempat yang sudah dikuasai para penghianat Umayya. Penggunaan tanda seru (!) yang sudah tepat. Dan dalam terjemahan ini kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 104	Menit : 78		Detik : 07
Data	كَانَ يَوْمًا بِاكَالْأُمَيَّة، يَبْدُو أَنَّهُ هَرَبَ مِنْ غَضْبِهِ أَيْضًا. اَعْتِنِي بِهِ جَيِّدًا *Kâna yauman bi kal Umayyah, yabdŭ annahu haraba min ghadbihi aidan. A'tinî bihi jayyidan*		
Terjemahan	Dia dulu adalah Umayya, sepertinya dia juga melarikan diri dari amarahnya. Jaga dia baik-baik		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 4 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 7 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 4 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksi yang tepat.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini, Hamzah memberitahu kepada Bilal perihal Kuda yang dia temui, yang tak lain adalah milik Umayya sebelumnya dan Hamzah menyuruh Bilal untuk menjaga Kuda tersebut. Maka terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 105	Menit : 86		Detik : 44
Data	أَرْسِلْ ثَلَاثَةَ أَفْضَلْ *Arsil tsalâtsata afḏal*		
Terjemahan	Kirim tiga yang terbaik		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksi yang tepat.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 106	Menit : 94		Detik : 50
Data	نَحْنُ إِخْوَة، تَقَاتَلُ الْإِخْوَة، ضَعْ حَدَا لِهَذَا أَوقِفُ الذِمَاءِ *Nahnu ikhwah, taqâtalu al ikhwah, ḏa' hadzâ lihadzâ auqifu al dzimâi*		
Terjemahan	Kita adalah saudara, Berkelahi sesama bersaudara, akhiri ini hentikan pertumpahan darah ini		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 3 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 3 karakter dan *subtitle*
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		

			ketiga terdiri atas 6 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Intonasi dalam terjemahan ini berupa kalimat perintah yaitu Bilal menyuruh Umayya untuk menghentikan peperangan yang sedang terjadi. Penggunaan tanda seru (!) yang sudah tepat. Dan dalam terjemahan ini kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini, Bilal menyuruh Umayya untuk mengkhiri peperangan ini. Jadi, terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 107	Menit : 95		Detik : 00
Data	لِسْتَ أَخِي يَا عَبْد، هَيَّا اَرِنِي مَالَدَيْكَ ؟، هَلْ هَكَذَا تُعَامِلُ سَيِّدَك؟ *Lista akhî yâ 'abd, hayyâ arinî mâladaika?, hal hakadzâ tu'amilu sayyidak?*		
Terjemahan	Kamu bukan saudara aku, Budak. Ayo tunjukkan padaku apa yang kau dapat ?Apakah ini caramu memperlakukan tuanmu ?		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 3 *subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 5 karakter, *subtitle* kedua terdiri atas 8 karakter dan *subtitle* ketiga terdiri atas 5 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Pada *subtitle* kedua merupakan kalimat perintah dan *subtitle* kedua merupakan kalimat tanya, Penggunaan tanda tanya (?) yang sudah tepat. Dan dalam terjemahan ini kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini, Umayya mencoba mengintrogasi kepada Bilal perihal dia menghianati Tuannya. Jadi, terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 108	Menit : 102		Detik : 20
Data	أَنْتَ تُؤْمِنُوْنَ أَنَّ الْإِنْسَانَ يُحَاكَمُ فِيْ الْأَفْعَالِه وَبِمَا يُقَدِمُ لِلْأَخَرِيْنَ وَبِاعَطَاءِتِ *Anta tu'minŭna anna al insâna yuẖâkamu fî al afn'alih wabimâ yuqadimu lilakharîna wa bî 'aṯâati*		
Terjemahan	Kamu percaya bahwa manusia itu dinilai oleh tindakannya dan apa yang ditawarkan kepada orang lain dan pemberiannya		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan :

	~~Kurang Akurat~~		Pemunculan terjemahan dialog ini terdiri dari 2*subtitle* (*subtitle* pertama terdiri atas 8 karakter dan *subtitle* pertama terdiri atas 9 karakter). Pemenggalan suku kata yang sesuai dengan tata bahasa dan kalimat Bsu diterjemahkan secara tepat ke dalam Bsa.
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksi yang tepat.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada dialog ini terjemahan dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		

No. KD : 109	Menit : 102		Detik : 30
Data	هَاهِيَ حُرة، لِتَكُوْنَ الْأَمَلِ الإِنْسَانِي الوَحِيد *Ha hiya h̲urrah, litakŭna al amali al insânî al wahîd*		
Terjemahan	Di sini dia bebas untuk menjadi satu-satuya Akta kemanusiaan Aku		
Keakuratan	Akurat	✓	Keterangan : Pada terjemahan dialog ini, makna kata istilah teknis, frasa, klausa kalimat atau teks Bsu tersebut dialihkan secara akurat ke dalam Bsa dan sama sekali tidak terjadi distorsi makna.
	~~Kurang Akurat~~		
	~~Tidak Akurat~~		
Keberterimaan	Berterima	✓	Keterangan : Terjemahan terasa alamiah, istilah teknis yang digunakan lazim digunakan frasa, klausa dan kalimat yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan pemilihan diksi yang tepat.
	~~Kurang Berterima~~		
	~~Tidak Berterima~~		
Keterpahaman	Tingkat Keterpahaman Tinggi	✓	Keterangan : Pada terjemahan ini, Safwan berbicara kepada Bilal bahwa adiknya (Ghufaira) di rumahnya dan sudah bebas dari rantai belenggu. Sehingga terjemahan ini dapat dipahami dengan mudah dan pesan yang disampaikan jelas.
	~~Tingkat Keterpahaman Sedang~~		
	~~Tingkat Keterpahaman Rendah~~		